



**PERAN LURAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA
PEGAWAI KELURAHAN TITIAN ANTUI KECAMATAN
PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau*



Oleh :

PEGGY YUNTIKA HARIANTO

NIM.11775200055

PROGRAM S1

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021

- Hakipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : PEGGY YUNTIKA HARIANTO
NIM : 11775200055
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
JUDUL : PERAN LURAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
KERJA PEGAWAI KELURAHAN TITIAN ANTUI KABUPATEN
BENGKALIS
TANGGAL UJIAN : KAMIS, 23 SEPTEMBER 2021

DISETUJUI OLEH
Dosen Pembimbing

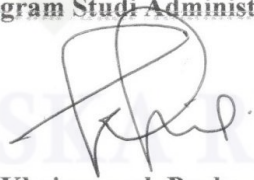

Dr. Jhon Afrizal, S.HL., MA
NIP. 19790911 201101 1 003

MENGETAHUI

DEKAN
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial


Dr. H. Mahyarni, S.E., MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN
Program Studi Administrasi Negara


Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : PEGGY YUNTIKA HARIANTO
NIM : 11775200055
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
JUDUL : PERAN LURAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
KERJA PEGAWAI KELURAHAN TITIAN ANTUI KABUPATEN
BENGKALIS
HARI/TANGGAL : KAMIS, 23 SEPTEMBER 2021

PANITIA PENGUJI KETUA



Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si

NIP. 19781025 200604 1 002

MENGETAHUI

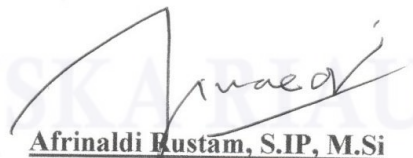
PENGUJI I



Ikhwani Ratna, SE, M.Si

NIP. 19830827 201101 2 004

PENGUJI II



Afrinaldi Rustam, S.IP, M.Si

NIP. 19740420 201411 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PERAN LURAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI KELURAHAN TITIAN ANTUI KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS

Oleh :

PEGGY YUNTIKA HARIANTO

NIM.11775200055

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang peran Lurah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, serta untuk mengetahui faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai. Pendekatan yang dilakukan dalam penulisan ini ialah pendekatan kualitatif dengan subyek penulisan ialah Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Informan yang dipilih ialah yang mempunyai relevan yang dibutuhkan penulisan yang terdiri dari Lurah, Staff Sekretaris, Kepala Seksi Tata Pemerintahan, Staff Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat, Sosial dan Budaya, Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum, dan Staff Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif deskriptif yang didukung oleh data primer dan data sekunder. Hasil penulisan menunjukkan bahwa peran yang dilakukan oleh Lurah Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai secara umum belum maksimal sehingga masih perlu di optimalkan. Secara keseluruhan dapat dilihat dari 4 (empat) aspek observasi penulisan yang meliputi pembinaan dan pengarahan, pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pemberian penghargaan bagi yang berprestasi serta pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi kerja pegawai antara lain fasilitas pendukung atau sarana prasarana, kondisi ruang kerja, dan pemberian penghargaan.

Kata Kunci : Lurah, Motivasi, Kerja Pegawai



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warohmatullah Wabarokatu

Alhamdulillahirobbil'alamiin Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta kelancaran dan kemudahan sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Peran Lurah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis”**.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syawaatnya di Yaumul Kiamat kelak. Alhamdulillah pembuatan Skripsi telah berakhir dengan ditandai penyusunan ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Administrasi Negara. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus pada semua pihak dalam proses penyusunan Skripsi ini hingga selesai baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada :

1. Kedua Orangtua saya yang saya cintai Ayahanda Harianto dan Ibunda Yuyun Sukaesih yang sangat berjasa dalam memberikan dukungan moril dan materil serta do'a restu sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Adik saya satu-satunya Salma Yuntika Harianto dan keluarga besar saya yang telah mendo'akan atas kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Prof. DR. Khairunnas Rajab M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
4. Dr. Maryani, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
5. Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
6. Khairunnyaah Purba, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
7. Mashuri, S.Ag., M.A selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
8. Dr. Jhon Afrizal, S.HI., M.A selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memberi arahan yang sangat berharga hingga penulis selesai dalam penulisan Skripsi ini.
9. Rodi Wahyudi selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
10. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan bagi penulis selama perkuliahan.
11. Kepada rekan-rekan seperjuangan Putri Hendrya Aldila, Riski Putri Afrinelda dan Irma Diana Rambe

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan pada penulisan Skripsi ini. Penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun yang bertujuan untuk menyempurnakan isi dari Skripsi ini, serta bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya. Dan bagi penulis agar dapat mengamalkan ilmu pengetahuan ditengah-tengah masyarakat.

Pekanbaru, 18 Oktober 2021

Penulis



PEGGY YUNTIKA HARIANTO

NIM: 11775200055

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penulisan	14
1.4 Manfaat Penulisan	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KERANGKA TEORI.....	17
2.1 Pengertian Peran.....	17
2.2 Konsep Kepemimpinan	17
2.2.1 Pengertian Kepemimpinan	17
2.2.2 Teori Kepemimpinan.....	18
2.2.3 Fungsi Kepemimpinan	21
2.2.4 Peran Kepemimpinan	23
2.3 Konsep Gaya Kepemimpinan.....	26
2.3.1 Pengertian Gaya Kepemimpinan.....	26
2.3.2 Jenis-Jenis Gaya Kepemimpinan	26
2.4 Konsep Kelurahan	29
2.4.1 Definisi Kelurahan	29
2.4.2 Pengertian Lurah	30
2.4.3 Tugas Pokok dan Fungsi Kelurahan.....	31
2.5 Konsep Motivasi	33
2.5.1 Pengertian Motivasi Kerja.....	33
2.5.2 Tujuan Motivasi Kerja	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3	Faktor-Faktor Motivasi Kerja.....	35
2.5.4	Indikator Motivasi Kerja	38
2.6	Teori Hubungan Peran Lurah dengan Motivasi Kerja	40
2.7	Penulisan Terdahulu	41
2.8	Pandangan Islam	42
2.8.1	Peran Kepemimpinan dalam Islam	42
2.8.2	Motivasi Kerja dalam Islam.....	43
2.9	Definisi Konsep.....	46
2.10	Konsep Operasional	47
2.11	Kerangka Berfikir Penulisan	49
BAB III METODOLOGI PENULISAN		51
3.1	Ruang dan Waktu Penulisan	51
3.2	Jenis Penulisan	51
3.3	Sumber Data.....	52
3.4	Informan Penulisan	53
3.5	Teknik Pengambilan Data	54
3.6	Metode Analisis Data	55
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENULISAN.....		57
4.1	Gambaran Umum Kecamatan Pinggir	57
4.1.1	Letak Geografis.....	57
4.1.2	Letak Demografis	59
4.2	Pemerintahan Kecamatan Pinggir	61
4.3	Ekonomi Kecamatan Pinggir	62
4.4	Sarana dan Prasarana.....	63
4.5	Visi Misi Kecamatan Pinggir	65
4.6	Gambaran Umum Kelurahan Titian Antui	66
4.6.1	Sejarah Kelurahan Titian Antui	66
4.6.2	Kebudayaan Masyarakat Kelurahan Titian Antui	67
4.6.3	Geografis Wilayah Kelurahan Titian Antui	68
4.6.4	Demografis Wilayah Kelurahan Titian Antui.....	69
4.6.5	Prasarana Kelurahan Titian Antui.....	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7	Visi Misi Kelurahan Titian Antui.....	72
4.8	Struktur Organisasi.....	72
4.9	Tugas Pokok dan Fungsi Kelurahan Titian Antui	74
BAB V HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN.....		84
5.1	Identitas Responden	84
5.1.1	Jenis Kelamin.....	84
5.1.2	Umur Responden	85
5.1.3	Masa Bekerja	86
5.1.4	Pangkat/Golongan.....	87
5.1.5	Tingkat Pendidikan Terakhir	88
5.2	Peran Lurah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai	89
5.2.1	Pembinaan dan Pengarahan	89
5.2.2	Pengembangan dan Pengetahuan dan Keterampilan	94
5.2.3	Pemberian Penghargaan Kepada yang Berprestasi.....	97
5.2.4	Pemberian Sanksi Bagi yang Melakukan Pelanggaran.....	99
5.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Pegawai	101
BAB VI PENUTUP		106
6.1	Kesimpulan.....	106
6.2	Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA		109
LAMPIRAN.....		111



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Kepengurusan Administrasi Kependudukan Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Tahun 2020	6
Tabel 1.2 : Tabel Standar Pelayanan dan penyelesaian Waktu Pembuatan Administrasi Kependudukan Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Tahun 2020	7
Tabel 1.3 : Peralatan/Komputer/Elektrik Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Tahun 2020	8
Tabel 1.4 : Nama Pegawai, Golongan dan Umur Pegawai Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Tahun 2020.....	9
Tabel 1.5 : Rekapitulasi Kehadiran dan Kemangkiran Pegawai Kantor Kelurahan Titian Antui Kabupaten Bengkalis Tahun 2018-2020	10
Tabel 1.6 : Rekapitulasi Absensi Pegawai Kantor Kelurahan Titian Antui Kabupaten Bengkalis Tahun 2018-2020.....	11
Tabel 1.7 : Jumlah Persentase Kepengurusan Administrasi Kependudukan yang Selesai dan Belum Selesai Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Tahun 2019-2020.....	12
Tabel 2.1 : Konsep Operasional	48
Tabel 3.1 : Key Informan Kelurahan Titian Antui Kabupaten Bengkalis	53
Tabel 4.1 : Luas Wilayah dan Jarak Antara Ibukota Kecamatan dengan Pusat Pemerintah Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Pinggir	58
Tabel 4.2 : Jumlah Pendudk di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Menurut Jenis Kelamin	59
Tabel 4.3 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis	60
Tabel 4.4 : Jumlah Dusun, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan dan Desa di Kecamatan Pinggir	61
Tabel 4.5 : Jumlah Perangkat Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Pinggir	62
Tabel 4.6	: Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Pinggir	63
Tabel 4.7	: Sarana Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Pinggir	64
Tabel 4.8	: Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Pinggir	65
Tabel 4.9	: Jumlah Penduduk di Kelurahan Titian Antui Menurut Jenis Kelamin 2020 .	69
Tabel 4.10	: Jumlah Penduduk di Kelurahan Titian Antui Menurut Mata Pencaharian 2020	69
Tabel 4.11	: Jumlah Prasarana Kesehatan di Kelurahan Titian Antui 2020	70
Tabel 4.12	: Jumlah Prasarana Pendidikan di Kelurahan Titian Antui 2020	70
Tabel 4.13	: Jumlah Prasarana Ibadah di Kelurahan Titian Antui 2020	71
Tabel 4.14	: Jumlah Prasarana Umum di Kelurahan Titian Antui 2020	71
Tabel 5.1	: Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	84
Tabel 5.2	: Distribusi Responden Berdasarkan Umur	85
Tabel 5.3	: Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja	86
Tabel 5.4	: Distribusi Responden Berdasarkan Pangkat/Golongan	87
Tabel 5.5	: Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir	88
Tabel 5.6	: Fasilitas Pendukung Kelurahan Titian Antui	102

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir Operasional	50
Gambar 4.1 : Peta Kecamatan Pinggir	58
Gambar 5.1 : Pembagian BLT	91
Gambar 5.2 : Lurah mengingatkan masyarakat cegah Covid 19	92
Gambar 5.3 : Pegawai Kelurahan Titian Antui turun ke jalan	92
Gambar 5.4 : Kondisi Ruang Kerja Pegawai	104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Paradigma pemerintah mulai bergeser sejak Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah mulai dilaksanakan. Hal ini membawa dampak yang sangat signifikan terhadap beban, tugas dan tanggung jawab Pemerintah Daerah Otonom. Salah satu dampak yang telah dilakukan ialah penataan sistem pelayanan umum, sebagai tujuan utama dari Undang-Undang tersebut. Otonomi daerah tentunya memberikan ruang yang lebih luas bagi daerah otonom untuk berbuat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nya, karena pada hakekatnya pemerintahan itu ada untuk mensejahterakan rakyatnya.

Untuk itu perlu adanya perangkat daerah yang bertugas menjabarkan wewenang Pemerintah Daerah Otonom dalam mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu Perangkat Daerah di Kabupaten Bengkalis diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis. Dan salah satu perangkat daerah Kabupaten Bengkalis ialah Kelurahan Titian Antui.

Untuk membangun sesuatu bangsa, hal yang mendasar yang wajib dicermati oleh negara- negara berkembang ialah yang menyangkut eksistensi kepemimpinan, baik dalam memimpin sesuatu negara ataupun memimpin sesuatu lembaga. Sehingga dalam pembinaan dan pengarahan, pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pemberian penghargaan kepada yang berprestasi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



serta pemberian sanksi kepada yang melakukan pelanggaran dapat dilakukan oleh Lurah (Komang Agung Arsana, Dewa Nyoman Redana, 2016:38-50).

Persyaratan pegawai untuk bisa bekerja dengan motivasi yang tinggi dan juga rasa tanggungjawab terhadap pekerjaan yang diembannya. Apabila pegawai tersebut merasakan kebutuhan dalam pekerjaannya terpenuhi. Dengan demikian apabila berbicara tentang peran pemimpin, hal ini disebabkan seorang pemimpin ialah orang yang melaksanakan kebijaksanaan dalam sebuah proses bimbingan dan pengawasan dari semua pekerjaan ataupun kegiatan yang dilakukan oleh para pegawai dalam mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja pada Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Pada Pasal 14 Lurah mempunyai tugas membantu Camat dalam melaksanakan kegiatan Pemerintahan Kelurahan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan pelayanan masyarakat, memelihara ketentraman dan ketertiban umum, memelihara prasarana dan sarana pelayanan umum serta fasilitas pelayanan umum dan juga melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat.

Peran Lurah berupa pembinaan dan pengarahan, pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pemberian penghargaan kepada yang berprestasi dan pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran ialah suatu sarana motivasi pegawai yang diberikan oleh Lurah sebagai suatu perangsang serta pendorong para pegawai Kelurahan agar dapat meningkatkan produktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kerjanya. Dalam hal ini Adapun dari Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja pada Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Pasal 22 ayat (2) yang berbunyi "setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan Kecamatan dan Kelurahan bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan nya. Ayat (3), "setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan Kecamatan dan Kelurahan wajib mematuhi petunjuk-petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing serta menyampaikan laporan tepat pada waktunya. Berdasarkan adanya Peraturan Bupati Bengkalis ini dapat meningkatkan motivasi kerja para pegawai Kelurahan Titian Antui

Motivasi menurut Nimran (2005:47) ialah suatu keadaan dimana usaha serta keinginan keras seseorang yang ditunjukkan dalam pencapaian suatu hasil-hasil tertentu yang dalam bentuk :

1. Produktivitas
2. Perilaku kreatifitas ataupun kehadiran pegawai

Motivasi ialah suatu semangat atau dorongan agar seseorang melakukan suatu pekerjaan dengan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi yang diberikan pemimpin akan mampu mendorong pegawai agar semangat dalam mencapai pekerjaan dengan optimal dan dapat berprestasi dalam bekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merujuk pada Almitraf (2015:65) untuk dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, maka perlu mewujudkan dan memantau anggotanya agar dapat mengembangkan seluruh keahlian yang dimiliki anggota. Selain kedisiplinan, motivasi kerja ialah kunci keberhasilan suatu organisasi ataupun instansi pemerintahan dalam mencapai tujuan. Sehingga dengan motivasi kerja yang tinggi akan membuat pegawai sadar dan bersedia mengerjakan tugasnya dengan baik dan diharapkan anggota pegawai memiliki prestasi kerja yang optimal. Dan untuk memperoleh hasil kerja optimal, salah satunya ialah pimpinan Lurah mampu mengarahkan (directing) para pegawai agar bersedia melakukan apa yang diinginkan organisasi. Oleh karena itu, fungsi ini melibatkan kualitas, gaya dan kekuasaan pemimpin dan kegiatan-kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, disiplin dan motivasi.

Seorang Lurah perlu mewujudkan dan meningkatkan motivasi kerja dalam suatu organisasi yang dipimpinnya. Karena Kepemimpinan dalam Islam ialah suatu aktivitas memimpin dalam rangka melaksanakan fungsi- fungsi manusia bagaikan khalifah dimuka bumi yang memiliki landasan dalam melaksanakan kepemimpinan berupa Al- Qur' an serta hadist, sehingga pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban di depan Allah SWT atas kepemimpinannya. Sebagaimana dalam firman Allah berikut ini :

وَأَذَقْنَا لِرَبُّكَ لِمَلْبَكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ
وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ (٣٠)



Artinya : Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”¹

Sebagai aparat Lurah dituntut untuk merespon berbagai perubahan serta berbagai kebutuhan publik dengan meningkatkan motivasi kerja pegawai di Kelurahan Titian Antui Kabupaten Bengkalis dengan meningkatkan kemampuan lurah atau pemimpin meliputi supervisi, tanggung jawab, inisiatif layanan publik dalam penyelenggaraan pemerintahan yang ialah pekerjaan rumah untuk menunjang keberhasilan dari penyelenggaraan otonomi (Suripto, 2016:2).

Untuk tercapai dan berhasil nya segala aktivitas yang terdapat dalam organisasi hingga peranan kepemimpinan, seorang pemimpin sebagai top manager wajib bisa menggerakkan serta menggunakan kemampuan kekuatan ataupun keahlian yang dimiliki oleh para pegawai. Sebab kepemimpinan ialah aparatur sebagai penggerak dari pada seluruh sumber serta aspek penentu arah perjalanan suatu bangsa.

Untuk menggerakkan bawahannya pemimpin wajib bisa memosisikan dirinya selaku motivator ialah harus mampu menggerakkan ataupun mempengaruhi bawahannya agar dapat bekerja secara maksimal. Motivasi kerja sangat berhubungan dengan kinerja, bila motivasi kerja lemah maka kinerja pula

¹ Maulana Muhammad Ali, *Qur'an Suci: Teks Arab, Terjemahan dan Tafsir Bahasa Indonesia*, (Da Al-Kutub Al-Islamiyah, 1976), hlm.21



akan menurun, bawahan akan mudah jenuh dalam menjalani tugas, kurang inisiatif serta pula kurang kreatif. Hal ini ialah pencerminan rasa ketidakpuasan pegawai terhadap kepemimpinan atasan.

Berdasarkan UPTD Dinas Catatan Sipil Kependudukan dan Transmigrasi Kecamatan Pinggir bahwa tahun 2019 jumlah penduduk Kelurahan Titian Antui yaitu 15.933 jiwa, Sedangkan pada tahun 2020 jumlah Penduduk Kelurahan Titian Antui 23.344 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga 6.119 Jiwa.

Adapun Jumlah Kepengurusan Kependudukan pada Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis selama tahun 2020.

Tabel 1.1 : Kepengurusan Administrasi Kependudukan Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Tahun 2020

No	BULAN	Jenis Pengurusan Kependudukan		
		Kartu Keluarga	E-KTP	Akta Kelahiran
1	Januari	32	45	34
2	Febuari	38	50	32
3	Maret	42	55	33
4	April	41	50	45
5	Mei	32	38	30
6	Juni	31	40	33
7	Juli	36	44	42
8	Agustus	37	48	42
9	September	34	50	44
10	Oktober	30	55	40
11	November	31	56	55
12	Desember	38	60	47
13	JUMLAH	422	574	477

Sumber : Kelurahan Titian Antui Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas, masyarakat Kelurahan Titian Antui pada tahun 2020 yang melakukan pengurusan Administrasi Kependudukan sebanyak 1.473 orang, yang mana 422 orang melakukan pengurusan Kartu Keluarga, 574 orang melakukan pengurusan E-KTP dan 477 orang melakukan pengurusan Akta Kelahiran.

Dari hasil pengamatan penulis bahwa terdapat fenomena yang terjadi di Kelurahan Titian Antui ialah antara lain :

1. Standar pelayanan administrasi masyarakat tidak sesuai dengan waktu penyelesaian

Tabel 1.2 : Standar Pelayanan dan Penyelesaian Waktu Pembuatan Administrasi Kependudukan Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

No	Jenis Pelayanan	Standar Pelayanan		Waktu Penyelesaian
		Waktu	Biaya	
1	E-KTP	3 Hari	Gratis	2 Minggu
2	Kartu Keluarga	4 Hari	Gratis	2 Minggu
3	Akta Kelahiran	4 Hari	Gratis	2 Minggu

Sumber : Kelurahan Titian Antui Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, bahwa belum terpenuhinya pelayanan administrasi yang diberikan oleh Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Dari keluhan masyarakat bahwa terkait proses produk layanan yang tidak sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan dengan yang diterima msyarakat. Masyarakat mengeluh dengan lamanya penyelesaian administrasi kepenuukan masyarakat hingga berbulan-bulan lamanya. Seperti keterlambatan alam penyelesaian dokumen E-KTP dikarenakan adanya gangguan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pada jaringan, kehabisan blangko, dan dikarenakan jumlah blangko stoknya terbatas.

2. Sarana dan prasarana dari pemerintahan yang kurang memadai

Adapun peralatan kerja pegawai pada Kelurahan Titian Antui sebagai berikut :

Tabel 1.3 : Peralatan/Komputer/Eletrik Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Tahun 2020

No	Nama Alat	Jenis Alat	Jumlah
1	HP 2000	Komputer	1
2	ASUS	CPU Komputer	1
3	ASUS	Laptop	2
4	HP.2000	Laptop	1
5	CANON IP.2700	Printer	2
6	EPSON L120	Printer	2

Sumber : Kelurahan Titian Antui Tahun 2021

Dari penulisan yang telah penulis lakukan, maka dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang mengajukan pembuatan Administrasi Kependudukan seperti Kartu Keluarga, Akta Kelahiran dan E-KTP, dapat dikatakan sangat banyak. Sehingga membutuhkan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Akan tetapi sarana dan prasarana yang disiapkan oleh pemerintah tidak memadai dengan jumlah penduduk Kelurahan Titian Antui yang sangat banyak. Kurang nya fasilitas pendukung mengakibatkan lambatnya pelayanan yang diberikan oleh masyarakat.

3. Dengan Jumlah masyarakat yang melakukan Pengurusan sebanyak 1.473 orang tidak sebanding dengan pegawai yang bekerja hanya 11 orang. Selain

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu faktor usia juga menyebabkan penurunnya motivasi kerja pegawai tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1.4 : Nama Pegawai, Golongan dan Umur Pegawai Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Tahun 2020

No	Nama	NIP	GOLONGAN	UMUR
1	Romiantoyo, S.PI	19860710 201102 1 001	Penata III/C	35 Tahun
2	T.Muhammad Irfandi, S.STP	19940703 201609 1 004	Penata Muda III/B	27 Tahun
3	Yennie Rumiris, S.SE	19780309 200501 2 004	Penata Muda Tk.1 III/C	43 Tahun
4	Mukhlis, S.H	19730612 200801 1 011	Penata Muda III/B	49 Tahun
5	Redho Naslin, A.Md	19851226 201001 1 010	Penata Muda III/B	36 Tahun
6	Wirdawati	19750705 200701 2 007	Pengatur II/D	56 Tahun
7	Eli Yawati	19651225 200801 2 007	Pengatur II/D	46 Tahun
8	Benny Anggara	-	Honorar/Jaga Malam	51 Tahun
9	Victor Silaban	-	Honorar/Jaga Malam	52 Tahun
10	Karlina Megawati	-	Honorar/Kebersihan	23 Tahun
11	Khotim	-	Honorar/Kebersihan	25 Tahun

Sumber : Kelurahan Titian Antui Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.4 diatas terlihat bahwa jumlah pegawai Kelurahan Titian Antui berjumlah 11 orang dengan Golongan mulai dari Penata III/C, Penata Muda III/B, Penata Muda Tk.1 III/C, Pengatur II/B, dan 4 orang pegawai Honorar. Dan umur pegawai Kelurahan Titian Antui dari 23 Tahun yang termuda dan 56 tahun yang tertua. Dan dengan jumlah masyarakat yang mengurus



Administrasi Kependudukan sebanyak 1.473 orang dengan jumlah pegawai hanya 11 orang membuat pengurusan Administrasi Kependudukan menjadi lambat dan belum selesai. Dan faktor usia juga penyebab menurunnya motivasi kerja dari pegawai tersebut.

4. Tingkat kehadiran Pegawai Kelurahan Titian Antui menurun

Dan salah satu yang paling berhubungan dengan motivasi pegawai ialah disiplin kerja pegawai. Masalah disiplin pegawai saat ini tengah menjadi sorotan serius dari pimpinan daerah. Banyak fenomena yang menggambarkan buruknya disiplin pegawai di Kelurahan Titian Antui Kabupaten Bengkalis seperti pada tabel rekapitulasi absensi berikut ini :

Tabel 1.5 : Rekapitulasi Kehadiran dan Kemangkirian Pegawai Kantor Kelurahan Titian Antui Tahun 2018-2020

Tahun	Jumlah Pegawai	Jumlah Hari Kerja Pegawai	Kehadiran	Kemangkirian
2018	11 Orang	311 Hari	97,42%	2,58%
2019	10 Orang	311 Hari	94,72%	5,28%
2020	11 Orang	311 Hari	93,21%	6,79%

Sumber : Bagian Umum Kelurahan Titian Antui 2021

Tabel 1.5 diatas, menunjukkan bahwa dari jumlah 10 sampai 11 orang pegawai persentase kehadiran pegawai Kantor Kelurahan Titian Antui mengalami penurunan dapat terlihat sampai tahun 2020 menurun hingga 93,21% sedangkan kemangkirannya meningkat hingga 6,79%. Tingginya tingkat kemangkirian akan mengurangi jumlah jam kerja yang dapat digunakan untuk menyelesaikan program-program kerja dan kegiatan organisasi. Rendahnya tingkat kehadiran pegawai menggambarkan rendahnya motivasi kinerja pegawai, sehingga akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi hasil kerja. Ini terjadi karena kurang berjalannya peran yang dilakukan pimpinan Titian Antui sebagai pemimpin.

Tabel 1.6 : Rekapitulasi Absensi Pegawai Kelurahan Titian Antui Tahun 2018-2020

No	Tahun	Jumlah Pegawai	Absen	Terlambat Masuk	Cepat Pulang
1.	2018	11 Orang	88	15	5
2.	2019	10 Orang	164	22	15
3.	2020	11 Orang	232	31	26

Sumber : Bagian Umum Kelurahan Titian Antui 2021

Dari tabel 1.6 diatas dapat dilihat bahwa rekapitulasi absensi dari tiga tahun terakhir masih banyak pegawai yang absen, terlambat masuk dan pulang lebih awal. Hal ini pegawai tersebut yang masih rendah dalam mentaati peraturan dan bekerja optimal untuk Kantor Kelurahan Titian Antui, ialah :

- a. Senin– Kamis : jam 08. 00– 16. 00
- b. Jum' at : jam 08. 15– 15. 30
- c. Sabtu : Libur

Dapat diketahui bahwa: waktu masuk kerja sepatutnya jam 08. 00, namun realitasnya para pegawai baru tiba antara jam 08. 30 hingga jam 09. 00 begitu pula apabila pulang kerja sepatutnya jam 16. 00(buat hari Senin hingga Kamis) namun realitasnya mereka telah pulang sebelum waktunya(jam 16. 00).

Berdasarkan keterangan diatas bahwa tingkat disiplin dalam kehadiran pegawai akan mempengaruhi hasil kerja yang ada seperti dilihat dari perbandingan kepengurusan administrasi pada tahun 2019 dan tahun 2020 berikut ini:

Tabel 1.7 : Jumlah Persentase yang Selesai dan Belum Selesai Kepengurusan Administrasi Kependudukan Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Tahun 2019-2020

Tahun	Jenis Kepengurusan	JUMLAH			Persentase
		Yang Mengurus	Sudah Selesai	Belum Selesai	
2019	Akta Kelahiran	398	375	23	94,22%
	Kartu Keluarga	460	453	7	98,47%
	E-KTP	350	300	50	85,71%
2020	Akta Kelahiran	477	410	67	85,95%
	Kartu Keluarga	574	554	20	96,51%
	E-KTP	422	333	89	78,90%

Sumber : Kelurahan Titian Antui Tahun 2021

Dari tabel 1.7 diatas dapat diketahui jumlah persentase pengurusan Administrasi Kependudukan di Kelurahan Titian Antui Kabupaten Bengkalis pada Tahun 2019 sampai tahun 2020 masih terjadinya keterlambatan penyelesaian pembuatan Akta Kelahiran, Kartu Keluarga dan E-KTP, sehingga tidak sedikitnya pengurusan Administrasi Kependudukan tersebut belum selesai. Hal ini menggambarkan rendahnya pelayanan publik Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir. Dan rendahnya motivasi kerja pegawai dalam melakukan penyelesaian Administrasi Kependudukan pada warga Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

Masyarakat pada Kelurahan Titian Antui pada tahun 2020 yang melakukan pengurusan Administrasi Kependudukan dengan jumlah yang mengurus Akta Kelahiran sebanyak 477 orang hanya 410 orang atau 85,95% yang sudah selesai, Kartu Keluarga sebanyak 574 orang hampir 554 orang atau 96,51% yang sudah selesai, sedangkan jumlah yang mengurus E-KTP 422 orang hanya 333 orang atau 78,90% yang sudah selesai. Hal ini menggambarkan rendahnya pelayanan publik



Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir. Dan rendahnya motivasi kerja pegawai dalam melakukan penyelesaian Administrasi Kependudukan pada warga Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggi Kabupaten Bengkalis.

Dari pengamatan awal penulis di Kelurahan Titian Antui, diperoleh gambaran bahwa diindikasikan sebagian pegawai kemungkinan belum memiliki motivasi kerja dan ini dapat dilihat dari fenomena yang berdasarkan data diprediksi diakibatkan oleh:

1. Lurah Kelurahan Titian Antui sebagai pemimpin kurang memperhatikan dan memberikan motivasi pada pegawainya untuk mempengaruhi para pegawai agar bekerja dengan baik. Contohnya masih terdapat pegawai yang nongkrong, main hp saat jam kerja.
2. Lurah Kantor Kelurahan Titian Antui kurang mempunyai ketegasan dalam mengkoordinir bawahannya agar pegawai mematuhi peraturan yang terdapat pada Kelurahan Titian Antui. Contohnya para pegawai yang kerap ditegur menyangkut kinerja masih saja mengulangi kesalahan tersebut, Lurah Titian Antui juga tidak mengambil sikap yang tegas terhadap pegawai yang tidak mentaati peraturan yang telah ditetapkan.

Dari pengamatan peneliti diatas, maka diambil kesimpulan bahwa motivasi kerja pegawai Kelurahan Titian Antui rendah. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Arep 2003 (dalam Danim 2004) bahwa rendahnya motivasi akan tercermin dalam pekerjaannya, seperti : tidak ingin bekerja sama, datang terlambat dan pulang lebih awal, memperpanjang waktu diwarung untuk memperoleh waktu yang lebih lama, tidak menepati batasan waktu untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyelesaikan tugas, kerap mengeluh hal-hal sepele serta tidak mematuhi instruksi. Jika satu aspek di atas terjadi, belum tentu seorang pegawai mempunyai motivasi rendah. Akan tetapi, jika dua atau tiga di atas timbul pada diri pegawai, maka perlu diperhatikan apa yang membuat pegawai Kelurahan Titian Antui tidak termotivasi.

Kemudian dari fenomena di atas dapat dilihat bahwa arti pentingnya pemberian motivasi bagi para pegawai yang melaksanakan aktivitas ataupun pekerjaan didalam suatu instansi pemerintah Kelurahan.

Bertitik tolak dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul **"Peran Lurah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Kantor Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan pada latar belakang, maka penulis dalam penulisan ini merumuskan masalah ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Lurah dalam meningkatkan motivasi kerja Pegawai Kelurahan Titian Antui Kabupaten Bengkalis?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja Pegawai Kelurahan Titian Antui Kabupaten Bengkalis?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Sipta Dilindungi Undang-Undang

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat tujuan penulisan yaitu :

1. Untuk mengetahui peran Lurah dalam meningkatkan motivasi kerja Pegawai Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja Pegawai Kelurahan Titian Antui Kabupaten Bengkalis.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan ini ialah sebagai berikut :

A. Manfaat Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman, terutama tentang masalah mengenai bagaimana peran Lurah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis .

B. Manfaat Bagi Lembaga Akademik

- 1) Untuk menambah literasi kepustakaan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
- 2) Menjadi referensi bagi penulis berikutnya tentang kajian peran Lurah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai.

C. Manfaat Bagi Instansi

Memberikan rekomendasi atau sumbangan pemikiran Kantor Kelurahan Titian Antui Kabupaten Bengkalis tentang peran Lurah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini adapun sistematika nya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab I ini membahas dan menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Pada Bab II dikemukakan metodologi penulisan yang meliputi tentang Teori Utama, Penulisan Terdahulu, Pandangan Islam, Konsep Operasional, dan Kerangka Berfikir Penulisan.

BAB III : METODE PENULISAN

Pada Bab III ini berisikan tentang Waktu dan Ruang Penulisan, Jenis Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Metode Analisa Data.

BAB II KERANGKA TEORI

2.1 Pengertian Peran

Merujuk Abu Ahmadi(1982) Peran atau Kedudukan ialah sesuatu lingkungan penghargaan manusia terhadap cara orang wajib bertindak serta berbuat dalam suasana tertentu yang bersumber pada status serta peran sosialnya..

Merujuk pada Soerjono Soekanto (2002:243), kedudukan atau peran ialah aspek dinamis status atau peran apabila seseorang melakukan hak serta kewajibannya cocok dengan peranannya, hingga ia hendak melaksanakan sesuatu peranan tersebut.

2.2 Konsep Kepemimpinan

2.2.1 Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari kata“pimpin” yang muat 2 perihal pokok ialah: pemimpin selaku subjek serta yang dipandu selaku objek. Kata pimpin mempunyai arti mengarahkan, membina ataupun mengendalikan, menuntun dan pula menampilkan maupun pengaruhi. Pemimpin memiliki tanggung jawab, baik secara raga ataupun spiritual terhadap keberhasilan kegiatan kerja dari yang dipimpin, sehingga menjadi pemimpin itu tidak gampang

Kepemimpinan ialah keahlian seorang untuk mempengaruhi bawahannya, sehingga mereka melaksanakan kehendak pemimpin meskipun secara individu perihal itu tidak mungkin dan tidak disenangnya(Sondang P. Siagian,2002).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kepemimpinan ialah proses dalam mempengaruhi kegiatan-kegiatan seseorang atau kelompok dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Sebelum atau untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya motivasi kerja pada pegawai maupun pimpinan.²

Bagi Sanusi (dalam Mustapa & Maryadi, 2018:40) kepemimpinan ialah gabungan dari keahlian, cita-cita serta semangat untuk mengendalikan serta mengelola organisasi.

2.2.2 Teori Kepemimpinan

Teori kepemimpinan ialah campuran pengembangan pemikiran sosiologis serta pendekatan psikologis. Terdapat beberapa teori Kepemimpinan yang dikemukakan oleh para ahli yaitu :

1. *Situational Approach*

Teori ini dikemukakan oleh Paul Harsey dan Kenneth H. Blanchard yang didasari oleh Teori Gaya Manajemen Tiga Dimensi buatan William J.Reddin tahun 1967. Menurut Paul Harsey dan Kenneth H.Blanchard (dalam Romy Novi Yanto, Drs Sutarso, 2020:3) teori situasional ini berfokus pada berbagai keadaan yang berbeda yang akan dialami pemimpin dan pemimpin harus mampu beradaptasi untuk menghadapi berbagai keadaan. Sebagai contoh jika rencana A tidak bisa diterapkan maka pemimpin akan mengambil rencana B.

² Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Dan Motivasi* (Jakarta Timur:Ghalia Indonesia) hlm.60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teori ini juga berfokus tentang bagaimana pemimpin secara tepat para pengikutnya karena tiap individu pasti memiliki kompetensi, komitmen, serta motivasi yang berbeda-beda. Pendekatan ini sangat cocok untuk memimpin organisasi yang terus-menerus memiliki keadaan yang berubah-ubah seperti Kelurahan Titian Antui Kabupaten Bengkalis. di Kelurahan Titian Antui sendiri seorang Lurah memiliki berbagai masalah yang beranekaragam sehingga seorang Lurah harus bisa beradaptasi dengan cepat sehingga masalah yang ada tidak berlarut-larut.

2. *Contingency Theory*

Teori ini berhasil dikembangkan oleh Fiedler dan Garcia tahun 1964. Fiedler dan Garcia (dalam Romy Novi Yanto, Drs Sutarso, 2020:4) setelah melakukan pembelajaran dari berbagai jenis gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan di lingkungan yang berbeda-beda, maka teori ini berfokus pada situasi dan gaya kepemimpinan yang akan menjadi kerangka kerjanya. Gaya kepemimpinan di teori kontingensi mengarah pada 2 motivasi yaitu *task motivation*, di mana pemimpin berfokus pada tugas serta hasil yang bisa diraih. Selanjutnya motivasi yang kedua ialah *relationship motivation*, disini pemimpin lebih terfokus untuk membangun relasi dengan pengikutnya.

3. *Path-Goal Theory*

Ialah teori yang menjelaskan bagaimana cara seorang pemimpin memotivasi bawahan untuk menggapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (dalam Romy Novi Yanto, Drs Sutarso, 2020:5). Pada teori ini terdapat beberapa pilihan gaya kepemimpinan yaitu yang pertama *directive*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

leadership, gaya kepemimpinan ini untuk di situasi dimana bawahan bersifat penurut dan patuh. Yang kedua adalah *supportive leadership*, yaitu pemimpin menerapkan gaya kepemimpinan yang bersahabat dan merangkul. Yang ketiga ialah *participative leadership* yaitu gaya di mana tugas yang ada sangat membingungkan sehingga pemimpin ikut turun tangan dengan memberikan ide dan arahan tentang tugas. Terakhir ialah *achievement-oriented leadership* ialah pemimpin memberikan tantangan terhadap pegawainya dengan standar kerja yang cukup tinggi namun juga memberikan hadiah yang seimbang.

4. *Leader-Member Exchange Theory*

Ialah teori kepemimpinan yang dikemukakan oleh Danserau, Green dan Haga (dalam Romy Novi Yanto, Drs Sutarso, 2020:5). Teori ini menjelaskan bahwa apa yang dimiliki oleh pemimpin dan bawahannya dapat dipertukarkan dan akan saling menguntungkan satu sama lain.

5. *Team Leader Theory*

Ialah sebuah proses kepemimpinan yang kompleks menurut Fisher (dalam Romy Novi Yanto, Drs Sutarso, 2020:5) hal ini menjadi rumit karena tim sangat bergantung pada setiap anggotanya dan jika salah satu anggota mengabaikan tanggung jawabnya maka akan terjadi kekacauan dalam rencana yang telah dibuat oleh pemimpin mereka.

6. *Transformational Leader*

Merujuk pada Avolio (dalam Romy Novi Yanto, Drs Sutarso, 2020:6) ialah kepemimpinan di mana pemimpin menginspirasi pengikutnya untuk mengganti apa yang mereka percayai, nilai, kemampuan, dan motif mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarawak Kasim Riau

supaya bisa bekerja secara maksimal serta mencoba membangun motivasi dalam diri mereka sehingga para pengikutnya dapat memotivasi diri mereka sendiri.

Merujuk Keith Devis (dalam Romy Novi Yanto, 2020) bahwa tanpa adanya kepemimpinan suatu organisasi atau kelompok hanya segerombolan orang-orang dan mesin-mesin yang tidak teratur. Dengan demikian kepemimpinan sangat penting bagi pencapaian kesuksesan suatu organisasi. Begitu juga dengan Kelurahan tanpa adanya kepemimpinan yang baik, maka Kelurahan tidak akan menjadi organisasi yang sukses.

2.2.3 Fungsi Kepemimpinan

Fungsi Kepemimpinan ialah mengajak serta menghimbau semua bawahan atau pengikut agar dengan penuh kemauan untuk dapat ikut serta dalam mencapai tujuan organisasi sesuai dengan kemampuan para bawahan atau pengikut secara maksimal.³

Menurut Nawawi, fungsi kepemimpinan dapat dikategorikan menjadi lima, yaitu:⁴

1) Fungsi Instruktif

Fungsi ini berlangsung dan bersifat komunikasi satu arah yaitu pemimpin sebagai pengambil keputusan yang berfungsi memberi perintah kepada orang-orang yang dipimpin. Pemimpin membatasi peran bawahan, dan

³ Koontz, O'Donnell et al., *Management*, Exclusive rights by Mc Graw Hill, Ltd., for manufacture and export, 1980, op. cit, hlm.662

⁴ Hadari Nawawi, M. Martini. *Kepemimpinan yang Efektif* (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 2000) hlm. 75-80



menunjukkan kepada bawahan apa, kapan, dimana, bagaimana sesuatu tugas harus dilaksanakan.

2) Fungsi Konsultatif

Fungsi ini berlangsung dan bersifat komunikasi dua arah, dan memberikan suportif terhadap bawahan mendengar keluhan dan perasaan tentang keputusan yang diambil.

Dalam penulisan ini Peran Lurah Titian Antui dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai yaitu dengan menciptakan komunikasi dua arah (vertikal dan horizontal) sehingga membangun hubungan kerja sama tim dan memperhatikan hak dan kewajiban para pegawai yaitu gaji ataupun honor. Kemudian memberikan penghargaan (reward) atas upaya dan kerja keras para pegawai dan merekomendasikan usulan kenaikan pangkat dan jabatan

3) Fungsi Partisipasi

Pemimpin dan bawahan sama-sama terlibat dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Komunikasi dua arah semakin bertambah frekuensinya, pemimpin makin mendengarkan secara intensif terhadap bawahannya.

4) Fungsi Delegasi

Pemimpin mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi dengan para bawahan dan selanjutnya mendelegasikan pengambilan keputusan seluruhnya kepada bawahan. Selanjutnya menjadi hak bawahan untuk menentukan bagaimana pekerjaan harus diselesaikan. Dengan demikian bawahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



diperkenankan untuk menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan keputusan sendiri

5) Fungsi Pengendalian

Fungsi ini cenderung bersifat komunikasi satu arah, meskipun tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan komunikasi dua arah. Fungsi pengendalian bermaksud bahwa kepemimpinan yang sukses mampu mengatur aktivitas para anggota secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif, sehingga dapat tercapai tujuan bersama secara maksimal.

2.2.4 Peran Kepemimpinan

Pemimpin memiliki tiga peran utama menurut teori kepemimpinan yang dikemukakan oleh Henry Mintzberg 1973 yang dikutip oleh Thoaha (2009:12-19) dalam meningkatkan suatu kinerja atau manajemen dalam suatu organisasi, yaitu :

1. Peranan Interpersonal (The Interpersonal Roles)

Peran ini dapat ditingkatkan melalui jabatan formal yang dimiliki oleh seorang pemimpin dan antara pemimpin dengan orang lain. Peran interpersonal terbagi menjadi 3, yaitu :

- a) Sebagai Simbol Organisasi (Figurehead). Kegiatan yang dilakukan dalam menjalankan fungsi sebagai simbol organisasi umumnya bersifat resmi, seperti menjamu makan siang pelanggan.
- b) Sebagai Pemimpin (Leader). Seorang pemimpin menjalankan fungsinya dengan menggunakan pengaruhnya untuk memotivasi dan mendorong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pegawainya untuk meningkatkan prestasi kerja sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan maksimal.

- c) Sebagai Penghubung (Liaison). Seorang pemimpin juga berfungsi sebagai penghubung dengan orang diluar lingkungannya, disamping ia juga harus dapat berfungsi sebagai penghubung antara manajer dalam berbagai level dengan bawahannya.

2. Peranan Informasional (The Informational Roles)

Seringkali pemimpin harus menghabiskan banyak waktu dalam urusan menerima dan menyebarkan informasi. Ada tiga peran pemimpin disini.

- a) Sebagai Pengawas (Monitor). Untuk mendapatkan informasi yang valid, pemimpin harus melakukan pengamatan dan pemeriksaan secara kontinyu terhadap lingkungannya, yakni terhadap bawahan, atasan, dan selalu menjalin hubungan dengan pihak luar.
- b) Sebagai Penyebar (Disseminator). Pemimpin juga harus mampu menyebarkan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukannya.
- c) Sebagai Juru Bicara (Spokesperson). Sebagai juru bicara, pemimpin berfungsi untuk menyediakan informasi bagi pihak luar.

3. Peranan Pembuat Keputusan (The Decisional Roles)

Ada empat peran pemimpin yang berkaitan dengan keputusan, yaitu :

- a) Sebagai Pengusaha (Entrepreneurial). Pemimpin harus mampu memprakarsai pengembangan proyek dan menyusun sumber daya yang diperlukan. Oleh karena itu pemimpin harus memiliki sikap proaktif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Sebagai Penghalau Gangguan (Disturbance Handler). Pemimpin sebagai penghalau gangguan harus bersikap reaktif terhadap masalah dan tekanan situasi.
- c) Sebagai Pembagi Sumber Dana (Resource Allocator). Disini pemimpin harus dapat memutuskan kemana saja sumber dana akan didistribusikan ke bagian-bagian dari organisasinya. Sumber dana ini mencakup uang, waktu, perbekalan, tenaga kerja dan reputasi.
- d) Sebagai Pelaku Negosiasi (Negotiator). Seorang pemimpin harus mampu melakukan negosiasi pada setiap tingkatan, baik dengan bawahan, atasan maupun pihak luar. Organisasi yang berhasil dalam mencapai tujuannya serta mampu memenuhi tanggung jawab sosialnya akan sangat tergantung pada para manajernya (pimpinannya).

Apabila manajer mampu melaksanakan peranannya dengan baik, sangat mungkin organisasi tersebut akan dapat mencapai sasarannya. Suatu organisasi membutuhkan pemimpin yang efektif, yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya atau anak buahnya.

Di dalam mewujudkan peranan kepemimpinan tentunya diperlukan kemampuan. Karena peranan tersebut tidak dapat sendirinya akan berfungsi, apabila tidak didukung oleh adanya kemampuan dari pemimpin itu sendiri. Dan kemampuan yang dimaksud ialah disebut leadership abilities yang didalamnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi tiga macam kecakapan (*leadership skills*) yaitu *technical, human, dan conceptual skills*.⁵

2.3 Konsep Gaya Kepemimpinan

2.3.1 Pengertian Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan ialah faktor eksternal untuk mempengaruhi pegawai. Keefektifan pemimpin dalam menerapkan gaya tertentu dalam kepemimpinannya terlebih dahulu harus memahami siapa yang menjadi bawahannya, serta mengerti bagaimana kekuatan dan kelemahan bawahannya, dan mengerti bagaimana cara memanfaatkan kekuatan kuatan bawahan untuk mengimbangi kelemahan yang mereka miliki (Rani Mariam, 2009).

Akan tetapi sebaliknya gaya kepemimpinan yang tidak disesuaikan dengan karakteristik pegawai dan tugas yang ada, dapat mendorong pegawai merasa kurang bersemangat dalam melakukan pekerjaan atau bahkan kehilangan semangat kerja. Sehingga menyebabkan pegawai tidak bersungguh-sungguh dalam bekerja dan perhatian tidak terpusat pada pekerjaan.

2.3.2 Jenis-Jenis Gaya Kepemimpinan

Menurut Siagian, kepemimpinan dapat dibagi menjadi lima jenis dengan cirinya masing-masing, yaitu:⁶

1) Tipe Kharismatik

⁵ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Dan Motivasi* (Jakarta Timur:Ghalia Indonesia) hlm.156

⁶ Sondang P.Siagian. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta:Bumi Aksara,2003)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tipe kepemimpinan kharismatik memiliki daya tarik, kekuatan dan wibawa yang dapat mempengaruhi orang lain, sehingga bersedia untuk mengikuti perintah pemimpin. Pada tipe kharismatik ini orang yang mengikuti perintah tidak selalu bisa menjelaskan penyebab kesediaannya dalam mengikuti perintah. Tipe kepemimpinan kharismatik hanya dimiliki oleh orang-orang tertentu yang ialah pemberian dari sang pencipta. Pemimpin kharismatik memiliki banyak cara untuk memperoleh simpati dari pegawainya, seperti memberi contoh melalui kata-kata dan tindakan teladan sehingga dapat ditiru oleh bawahannya.

Sub indikator tipe kepemimpinan kharismatik yang digunakan dalam penulisan ini ialah pemimpin yang mempunyai daya tarik yang sangat besar dan pemimpin memiliki anggotanya yang jumlahnya yang amat besar.

2) Tipe Demokratik

Tipe kepemimpinan demokratik ialah tipe kepemimpinan yang selalu melibatkan bawahannya untuk berperan dalam pengambilan keputusan. Tipe kepemimpinan demokratik disegani dan dihormati, bukan ditakuti oleh bawahannya karena pemimpin dapat mendorong dan menumbuhkan bawahan yang inovatif dan kreatif dalam lingkup organisasi.

Sub indikator yang dipakai untuk menilai tipe kepemimpinan demokratik pada penulisan ini ialah selalu berusaha menyinkronisasikan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan serta tujuan pribadi dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pegawainya dan senang menerima saran, pendapat dan bahkan kritik dari pegawainya.

3) Tipe Paternalistik

Tipe kepemimpinan paternalistik sedikit bertolak belakang dengan tipe demokratis, pada tipe paternalistik pemimpin tidak terlalu banyak memberikan kesempatan kepada bawahan untuk berkreasi sesuai dengan inisiatif mereka. Pemimpin cenderung menunjukkan bahwa dirinyalah yang paling mengetahui, sehingga bawahan jarang sekali diberikan kesempatan untuk ikut andil dalam proses pengambilan keputusan. Namun dalam tipe ini pemimpin memiliki sikap untuk selalu melindungi yang menimbulkan rasa aman.

Sub indikator yang dipakai untuk menilai tipe kepemimpinan paternalistik pada penulisan ini ialah menganggap anggotanya sebagai manusia yang tidak dewasa dan bersikap terlalu melindungi (overly protective)

4) Tipe Otokratik

Pada umumnya tipe kepemimpinan ini memiliki sifat dan ciri yang negatif, pemimpin menilai bawahan tidak mampu mengambil keputusan, sehingga segala sesuatu akan diputuskan sendiri oleh pemimpin. Disamping itu pemimpin memiliki keegoisan yang sangat besar sehingga sering memutarbalikan kenyataan dan kebenaran.

Pada Penulisan ini sub indikator yang digunakan untuk menilai tipe kepemimpinan otokratik ialah organisasi sebagai milik pribadi dan menganggap anggota sebagai alat semata-mata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5) Tipe Laissez Faire

Pada tipe ini pemimpin tidak suka mengambil resiko dan lebih senang untuk menetap pada kondisi yang sudah ada. Pemimpin sangat senang melimpahkan wewenang kepada bawahan dalam melakukan pengambilan keputusan.

Berdasarkan 5 tipe kepemimpinan tersebut, tipe yang terbaik ialah tipe yang dapat mengintegrasikan secara maksimal antara produktivitas dan kepuasan, pertumbuhan dan pembangunan manusia dalam semua situasi. Tetapi penulisan lebih lanjut menunjukkan bahwa sesungguhnya tidak ada tipe kepemimpinan yang paling baik. Yang penting ialah bahwa keberhasilan seorang pemimpin dimana jika ia dapat menyesuaikan tipe kepemimpinannya dengan situasi yang dihadapi. Dengan kata lain tipe kepemimpinannya harus dapat diubah-ubah sesuai dengan situasi yang dihadapi.⁷

2.4 Konsep Kelurahan

2.4.1 Definisi Kelurahan

Dalam Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi, dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja Pada Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkalis, pada Pasal 2 Ayat (4) bahwa Kelurahan ialah suatu perangkat Kecamatan yang di bentuk untuk membantu atau melaksanakan

⁷ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Dan Motivasi* (Jakarta Timur:Ghalia Indonesia) hlm.103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian tugas Camat. Kelurahan sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dipimpin oleh Lurah berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Camat.⁸

Lurah mempunyai tugas membantu Camat dalam hal :

1. Melaksanakan tugas pemerintah pemerintahan Kelurahan
2. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan pelayanan masyarakat
3. Memelihara ketentraman dan ketertiban umum
4. Memelihara prasarana dan sarana pelayanan umum serta fasilitas pelayanan umum dan
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat

2.4.2 Pengertian Lurah

Berdasarkan Peraturan Pemerintahan Tahun 2005 Pasal 3 Ayat (1) bahwa Lurah ialah Aparatur pemerintahan yang terdepan sebagai ujung tombak pemerintahan Negara. Lurah mempunyai tugas serta fungsi melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Camat sesuai karakteristik wilayah dan kebutuhan daerah serta melaksanakan tugas pemerintahan lainnya berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dalam penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.

Ciri-ciri Lurah ialah :

1. Aparat pemerintah
2. Melaksanakan kewenangan dan
3. Aturan-aturan Kelurahan

⁸ Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi, dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja Pada Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkalis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teori kepemimpinan Lurah ialah aparat yang memiliki keahlian memimpin dan kualitas memimpin dalam melaksanakan kewenangannya dan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait berdasarkan aturan-aturan yang baku pemerintah dan bertanggung jawab dalam menjalankan pekerjaannya.

Indikator-indikator dari kepemimpinan Lurah ialah

1. Kemampuan memimpin
2. Kualitas memimpin
3. Melaksanakan kewenangan
4. Melaksanakan koordinasi dan
5. Bertanggung jawab

2.4.3 Tugas Pokok dan Fungsi Kelurahan

A. Tugas Pokok Kelurahan

Kelurahan ialah unsur pelaksana teknis kewilayahan dalam wilayah Kecamatan Daerah Titian Antui Kabupaten Bengkalis yang memiliki tugas pokok yakni menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan serta melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Kepala Lurah sesuai dengan kebutuhan Kelurahan dengan memperhatikan peningkatan akuntabilitas serta prinsip efisiensi (Muhammad Rivai, 2016:362).

Kemudian Berdasarkan Peraturan Pemerintahan Tahun 2005 menyebutkan bahwa Lurah mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan pemerintah Kelurahan
2. Pemberdayaan masyarakatnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Pelayanan masyarakat
4. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
5. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
6. Pembinaan lembaga kemasyarakatan

B. Fungsi Kelurahan

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Kelurahan memiliki fungsi sebagai berikut (Muhammad Rivai, 2016:362-363) :

1. Pelaksanaan kegiatan Pemerintahan Kelurahan dan melakukan koordinasi dengan Camat dan instansi vertikal yang berada di wilayah kerjanya.
2. Melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat, pelayanan umum, pemeliharaan prasarana serta fasilitas pelayanan umum dan pembinaan lembaga kemasyarakatan.
3. Pelaksanaan pelaporan kegiatan tugas secara periodic serta tepat waktu dari Kelurahan kepada Camat.
4. Pelaksanaan koordinasi terhadap jalannya Pemerintahan Kelurahan serta pelaksanaan pembangunan.

UIN SUSKA RIAU



2.5 Konsep Motivasi

2.5.1 Pengertian Motivasi Kerja

Motif atau motivasi berasal dari kata Latin “*moreve*” yang berarti dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku. Pengertian motivasi tidak terlepas dari kata kebutuhan atau “*needs*” atau “*want*”. Kebutuhan ialah suatu “potensi” dalam diri manusia yang perlu ditanggapi atau direspon.

Bagi Mangkunegara(2005) menyatakan motivasi tercipta dari perilaku ataupun attitude pegawai dalam mengalami suasana dalam bekerja. Motivasi ialah keadaan ataupun tenaga yang bisa menggerakkan diri pegawai secara terencana buat menggapai tujuan organisasi. Perilaku mental pegawai yang pro serta positif terhadap suasana kerja tersebut yang sanggup menguatkan motivasi kerjanya buat menggapai kinerja maksimal.⁹

Peran Lurah memiliki kaitan yang erat dengan motivasi, sebab keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan bawahan atau pegawai nya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sangat tergantung kepada kewibawaan, pemimpin itu di dalam meningkatkan motivasi di dalam diri setiap bawahan, kolega maupun atasan pemimpin itu sendiri.

Dalam kehidupan organisasi motivasi bagi setiap unsur pemimpin mempunyai arti tersendiri. Motivasi sebagai sesuatu yang dirasakan sangat penting, tetapi motivasi juga dirasakan sebagai sesuatu yang sulit, ini disebabkan karena beberapa alasan :

⁹ Anhar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kerja* (Bandung, Refika Aditama,2005) hlm.61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Motivasi sebagai suatu yang penting (important subject)

Dikatakan penting karena peran pemimpin itu sendiri kaitannya dengan bawahannya. Seorang pemimpin tidak dapat tidak harus bekerja bersama-sama dan melalui orang lain atau bawahan, untuk itu diperlukan kemampuan memberikan motivasi kepada bawahan.

B. Motivasi sebagai sesuatu yang sulit (puzzling subject)

Dikatakan sulit sebab, motivasi sendiri tidak bisa diamati dan diukur secara pasti. Untuk mengamati dan mengukur motivasi berarti harus mengkaji lebih jauh perilaku masing-masing bawahan. Bahkan di samping itu disebabkan adanya berbagai teori motivasi yang berbeda satu sama lain.

Motivasi sebagai konsep manajemen pentingnya dalam kehidupan organisasi. Bagi satu pihak motivasi mempunyai peranan yang sangat penting bagi setiap unsur pimpinan, sedangkan di pihak lain motivasi ialah suatu hal yang dirasakan sulit oleh para pemegang pimpinan.

Motivasi dikatakan mempunyai peranan yang penting bagi unsur pimpinan Lurah, apabila mampu menciptakan motivasi yang tepat bagi bawahan. Sebaliknya motivasi ialah sesuatu yang dirasakan sulit sebab untuk mengamati dan mengukur motivasi setiap bawahan belum ada kriterianya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.5.2 Tujuan Motivasi Kerja

Berkaitan dengan bahasan tentang tujuan motivasi kerja ini, berikut ini dikemukakan pendapat seorang ahli di bidang manajemen. Saydan, mengemukakan sebagai berikut: “Pada hakikatnya tujuan pemberian motivasi kerja kepada para pegawai ialah untuk: (a) mengubah perilaku pegawai sesuai dengan keinginan organisasi, (b) meningkatkan gairah dan semangat kerja, (c) meningkatkan disiplin kerja, (d) meningkatkan prestasi kerja, (e) meningkatkan rasa tanggung jawab, (f) meningkatkan produktivitas dan efisiensi, dan (g) menumbuhkan loyalitas pegawai pada organisasi.”

2.5.3 Faktor-faktor Motivasi Kerja

Motivasi sebagai proses psikologis dalam diri seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan atas faktor intern dan faktor ekstern yang berasal dari pegawai.

1. Faktor Intern, faktor Intern yang dapat memengaruhi pemberian motivasi pada seseorang antara lain:
 - a. Keinginan untuk dapat hidup. Untuk mempertahankan hidup maka orang mau mengerjakan apa saja, sehingga terkadang ia tidak memikirkan pekerjaan tersebut baik atau buruk, halal atau haram. Keinginan untuk dapat hidup meliputi kebutuhan untuk:
 - (1) Memperoleh kompensasi yang memadai
 - (2) Pekerjaan yang tetap walaupun penghasilan tidak begitu memadai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3) kondisi kerja yang aman dan nyaman
 - b. Keinginan untuk dapat memiliki. Keinginan untuk memiliki benda dapat mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan.
 - c. Keinginan untuk memperoleh penghargaan. Harga diri, nama baik dan kehormatan yang ingin dimiliki oleh seseorang harus diperankan sendiri, bisa dengan bekerja keras memperbaiki nasib, mencari rezeki, karena status untuk diakui sebagai orang yang terhormat tidak mungkin diperoleh bila hanya bermalas-malasan.
 - d. Keinginan untuk memperoleh pengakuan. Keinginan untuk memperoleh pengakuan dapat meliputi beberapa hal, antara lain:
 - (1) Adanya penghargaan terhadap prestasi
 - (2) Adanya hubungan kerja yang harmonis dan kompak
 - (3) Pimpinan yang adil dan bijaksana
 - (4) Organisasi ruang bekerja dihargai oleh masyarakat.
 - e. Keinginan untuk berkuasa. Keinginan untuk berkuasa mendorong seseorang untuk bekerja sehingga ia akan bekerja keras agar keinginan berkuasa dapat tercapai.
2. Faktor Ekstern, faktor ekstern juga tidak kalah peranannya dalam melemahkan motivasi kerja seseorang. Faktor-faktor ekstern itu ialah:
 - a. Kondisi lingkungan kerja. Lingkungan kerja ialah secara keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar pegawai yang sedang



melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan tersebut. Lingkungan kerja yang baik dan bersih, mendapat cahaya yang cukup, bebas dari kebisingan, dan gangguan jelas akan memotivasi tersendiri bagi para pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

- b. Kompensasi yang memadai. Kompensasi ialah sumber penghasilan utama bagi para pegawai untuk menghidupi diri dan keluarganya. Kompensasi yang memadai akan memadai bagi para pegawai untuk mendorong bekerja dengan baik.
- c. Supervisi yang baik. Fungsi supervisi dalam suatu pekerjaan ialah memberikan pengarahan, membimbing para pegawai agar dapat melaksanakan kerja dengan baik tanpa membuat kesalahan.
- d. Adanya jaminan pekerjaan. Jika ada jaminan untuk para pegawai tentu mereka akan bekerja keras dalam melaksanakan pekerjaannya, karena mereka tidak hanya bekerja pada satu hari saja, tetapi mereka berharap akan bekerja sampai tua dalam suatu organisasi saja, tidak perlu sering kali pindah. Hal ini akan dapat terwujud bila organisasi dapat memberikan jaminan karier untuk masa depan, baik jaminan adanya promosi jabatan, pangkat maupun jaminan pemberian kesempatan untuk mengembangkan potensi.
- f. Status dan tanggung jawab. Jika seseorang yang bekerja diberikan kedudukan atau jabatan maka orang tersebut akan merasa dipercaya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberi tanggung jawab, dan wewenang yang besar untuk melakukan kegiatan-kegiatan.

- g. Peraturan yang fleksibel. Bagi organisasi yang besar, biasanya sudah ditetapkan sistem dan prosedur kerja yang harus dipatuhi oleh seluruh pegawai. Sistem dan prosedur tersebut dapat disebut dengan peraturan yang berlaku dan bersifat mengatur serta melindungi para pegawai. Peraturan yang bersifat melindungi dan dapat memberikan motivasi para pegawai untuk bekerja lebih baik.¹⁰

2.5.4 Indikator Motivasi Kerja

Indikator motivasi kerja dalam penulisan ini menggunakan teori Frederick Herzberg, yaitu:¹¹

1) Hubungan dengan rekan kerja dan atasan

Selalu terjalin hubungan kerjasama yang baik antara atasan dengan bawahan maupun dengan rekan kerja yang lain serta selalu terciptanya suasana harmonis antar pegawai dalam lingkungan kerja.

2) Lingkungan Kerja

Suasana kerja sesuai dengan harapan, disamping itu terpenuhinya fasilitas penunjang kerja yang baik dan memadai.

3) Kesempatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

¹⁰ Edy Sutrisno. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta:Kencana,,2009) hlm.116-120.

¹¹ Ahcmad Slamet, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Semarang:Unnes Press,2007) hlm.137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pegawai dalam organisasi atau instansi selalu diberikan pelatihan dan pendidikan untuk menunjang berkembangnya pegawai tersebut.

4) Pemberian tunjangan

Pegawai diberikan tunjangan yang layak dari pihak instansi.

Sedangkan Menurut Wahjosumidjo 1997 (dalam Komang Agung Arsana dan Dewa Nyoman Redana, 2016:38-50) indikator yang bisa digunakan untuk mengetahui peran Lurah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai yaitu :

1. Pembinaan dan Pengarahan

Pembinaan atau supervisi menurut Siagian (2012) ialah suatu proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Fungsi supervisi dalam suatu pekerjaan ialah memberikan pengarahan, membimbing para pegawai agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik.

2. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan

Organisasi akan mempertimbangkan pilihan pemimpin dengan tekanan pada persyaratan moral selain kualifikasi lainnya, memberikan pelatihan moral dan pendidikan, mengakui dan menghargai perilaku moral, dan menciptakan budaya nilai-nilai moral dan kreativitas dalam organisasi (Komang Agung Arsana, Dewa Nyoman Redana, 2016:38-50).

3. Pemberian Penghargaan kepada yang berprestasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merujuk pada pendapat Nugroho 2006 (dikutip oleh Komang Agung Arsana, Dewa Nyoman Redana, 2016:38-50), penghargaan atau *reward* ialah ganjaran, hadiah, penghargaan ataupun imbalan yang dengan tujuan agar seseorang menjadi lebih giat dalam pekerjaannya untuk lebih memperbaiki serta meningkatkan kinerja yang telah dicapai.

4. Pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran

Merujuk pada pendapat Cameron dan Timpe 1999 (dikutip oleh Komang Agung Arsana, Dewa Nyoman Redana, 2016:38-50), sanksi pegawai ialah sanksi-sanksi yang diperuntukkan bagi pelanggar aturan, pada prinsipnya untuk memperingatkan pegawai secara jelas tentang perilaku yang diharuskan dan sebab-sebab pelanggaran yang dapat terus berlanjut.

2.6 Teori Hubungan Peran Lurah dengan Motivasi Kerja

Merujuk pada Supardi dan Anwar (2002) kepemimpinan yang efektif harus memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu peran Lurah sangat diperlukan bila suatu organisasi ingin sukses karena gairah atau semangat perangkat Kelurahan, sehingga memerlukan kepemimpinan sebagai dasar motivasi eksternal untuk menjaga tujuan-tujuan mereka tetap harmonis dengan tujuan organisasi.

Tidak ada yang dapat digunakan untuk menjamin keberhasilan seseorang menjalankan kepemimpinannya terutama dalam peran Lurah, akan tetapi titik tolak yang paling tepat adalah menghargai dan menjunjung tinggi harkat dan martabat para bawahannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat hubungan antara peran pimpinan Kelurahan dengan motivasi kerja pegawai Kelurahan, dimana secara kelembagaan apabila mengharapkan kinerja pemerintah Kelurahan yang baik maka sebelumnya diperlukan kinerja dari pimpinan Kelurahan yang baik pula. Sehingga kinerja Pimpinan Kelurahan akan baik apabila mempunyai kemampuan berupa keahlian dan adanya motivasi yang menggerakkan pegawainya dalam bekerja. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Prawirosentono bahwa kinerja seorang pegawai akan baik bila dia mempunyai keahlian atau skill yang tinggi, bersedia bekerja karena gaji atau diberi upah sesuai dengan perjanjian, memiliki harapan masa depan lebih baik. (Prawirosentono, 1999:3).

2.7 Penulisan Terdahulu

Penulisan tentang Peran Kepemimpinan Lurah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Kelurahan Titian Antui telah di lakukan oleh beberapa penulis sebelumnya, hasil dari beberapa penulisan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Rani Wisesa (2017) **Peranan Kepemimpinan dalam Memotivasi Kinerja Pegawai Pada Organisasi CV.Rafindo Craft Majalengka**, metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif yang berusaha menggambarkan permasalahan sebagaimana mestinya. Hasil penulisan ini ialah bahwa kepemimpinan pada CV.Rafindo Craft Majalengka sudah berhasil dalam memotivasi kinerja pegawai dengan efektif.
2. Mery Novianti (2018) **Hubungan Peranan Kepemimpinan Dengan Motivasi Kerja Pegawai di Puskesmas Kota Juang Kabupaten Bireuen**. Metode yang digunakan ialah survey bersifat analistik menggunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

metode penulisan kuantitatif. Hasil penulisan ini ialah terdapat peranan hubungan peranan kepemimpinan dengan memotivasi kerja pegawai di Puskesmas Kota Juang Kabupaten Bireuen, semakin baik peranan kepemimpinan maka semakin tinggi motivasi kerja pegawai.

3. Ali Akbar Ahmad (2019) **Peran Kepemimpinan Dalam Memotivasi Kerja Pegawai Di Bank Capem Sumut Syariah Hm Joni Medan.**

Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Hasil penulisan ini ialah Peran kepemimpinan di Bank Capem Sumut Syariah Hm Joni Medan telah melakukan perannya mengarahkan dan memberikan bimbingan dan memberikan motivasi.

2.8 Pandangan Islam

2.8.1 Peran Kepemimpinan dalam Islam

Pentingnya pemimpin dan kepemimpinan ini perlu dipahami dan dihayati oleh setiap umat Islam di negeri yang mayoritas warganya beragama Islam ini, meskipun Indonesia bukanlah Negara Islam. Allah SWT telah memberi tahu kepada manusia, tentang pentingnya peran pimpinan dalam Islam, sebagaimana dalam Al-Quran kita menemukan banyak ayat yang berkaitan dengan masalah kepemimpinan. Dalam Al-Quran menunjukkan tentang siapa pemimpin, tugas dan tanggung jawab maupun mengenai sifat-sifat dan perilaku yang harus dimiliki seorang pemimpin, yang akan dipertanggung-jawabkan dihadapan Allah Swt.

Sebagaimana firman Allah Subhanahu wa ta'ala dalam surat an-Nisa (4) ayat 59:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ءَآخِرِ ۗ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

”Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”¹²

Pada ayat tersebut jelas, bahwa manusia ialah pemangku kepemimpinan di muka bumi, sehingga Allah memerintahkan semua ciptaannya untuk patuh dan taat, bahkan Malaikat pun diperintahkan untuk tunduk pada manusia (Adam). Oleh karena itu Lurah harus mampu memotivasi perangkat Kelurahan.¹³ Dalam hal ini, pemimpin memiliki peranan yang sangat penting dalam masyarakat Islan, karena dialah yang menjadi pembimbing, panutan, petunjuk, pembina, pendidik, pengurus, pemotivasi, dan pengatur yang ada disekitarnya agar selalu dalam kebajikan.

2.8.2 Motivasi Kerja dalam Islam

Motivasi kerja dalam Islam itu ialah untuk mencari nafkah yang ialah bagian dari ibadah. Rahmat (2010) juga mengatakan bahwa motivasi kerja dalam Islam bukanlah untuk mengejar hidup hedonis, bukan juga untuk status, apa lagi untuk mengejar kekayaan dengan segala cara. Dengan demikian, motivasi kerja

¹² <https://tafsirweb.com/1591-quran-surat-an-nisa-ayat-59.html>. diakses pada 05 Mei 2020

¹³ Siti Nuralfiah. *Manusia Sebagai Khalifah*, <https://sitinuralfiah.com>. Diakses pada tanggal 05 Mei 2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Islam, bukan hanya memenuhi nafkah semata tetapi sebagai kewajiban beribadah kepada Allah setelah ibadah fardlu lainnya.

Bekerja untuk mencari nafkah ialah hal yang istimewa dalam pandangan Islam. Allah telah berjanji kepada orang yang beriman dan melakukan pekerjaan yang baik bahwa bagi mereka ampunan Allah dan ganjaran yang besar (QS. Al-An'am Ayat 9)

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ مَلَكًا لَجَعَلْنَاهُ رَجُلًا وَلَلَبَسْنَا عَلَيْهِم مَّا يَلْبَسُونَ

Arti Nya : “Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan (kalau Kami jadikan ia seorang laki-laki), tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri”.¹⁴

Ayat ini menunjukkan bahwa adanya motivasi kerja yang utuh dalam Islam. Motivasi bekerja untuk mendapatkan ampunan dan ganjaran Allah ialah motivasi terbesar bagi seorang muslim. Bekerja dalam Islam tidak hanya mengejar “bonus duniawi” namun juga sebagai amal soleh manusia untuk menuju kepada kekekalan.

QS. Adz-Dzariyat Ayat 22

وَفِي السَّمَاءِ رِزْقُكُمْ وَمَا تُوعَدُونَ

¹⁴ <https://tafsirweb.com/2133-quran-surat-al-anam-ayat-9.html>. Diakses pada tanggal 17 Januari 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arti Nya : “Dan di langit terdapat (sebab-sebab) rezekimu dan terdapat (pula) apa yang dijanjikan kepadamu”.¹⁵

Firman tersebut menarangkan di langit ada rizki kalian dan apa yang dijanjikan kepada kalian, yaitu kebaikan dan keburukan, pahala dan hukuman, dan selainnya yang semuanya tertulis lagi ditakdirkan.

QS. Hud ayat 6

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلُّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

“Dan tidak ada suatu makhluk (daabbah) pun di bumi, melainkan Allah lah yang menjamin rezekinya”.¹⁶

Firman tersebut menarangkan Sesungguhnya Allah telah menjamin rizki semua makhluk yang berjalan di atas permukaan bumi, sebagai bentuk karunia dariNya, dan Dia mengetahui ruang tinggalnya saat hidup dan setelah matinya, dan mengetahui ruang dimana ia akan mati. Semua itu sudah tertulis di satu kitab di sisi Allah yang sudah menerangkan semua itu.

¹⁵ <https://tafsirweb.com/9918-quran-surat-az-zariyat-ayat-22.html>. Diakses pada tanggal 17 Januari 2021

¹⁶ <https://tafsirweb.com/3498-quran-surat-hud-ayat-6.html>. Diakses pada tanggal 17 Januari 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.9 Definisi Konsep

Definisi konsep ialah untuk membangun persamaan persepsi dan pengertian serta menghindari terhadap istilah yang digunakan dalam judul ini. Adapun yang menjadi definisi konsep pada penulisan ini ialah :

1. Peran ialah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Peran dan status tidak dapat dipisahkan, tidak ada peran tanpa kedudukan atau status. Peran Lurah Titian Antui sangat menentukan apa yang di perbuat dalam masyarakat dan menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepada nya
2. Lurah ialah pimpinan Kelurahan sebagai perangkat daerah Kabupaten yang melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Camat sesuai karakteristik wilayah dan kebutuhan daerah serta melaksanakan pemerintahan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.
3. Motivasi ialah suatu kekuatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkan sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang intinya berkisar sekitar materi dan non materi.
4. Peran Lurah Titian Antui dalam suatu organisasi harus bisa menciptakan motivasi atau menggerakkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi agar bekerja secara optimal untuk Kelurahan. Mewujudkan misi organisasi dan memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat. Upaya Lurah Titian Antui dalam memotivasi pegawai yaitu dengan pembinaan dan pengarahan, pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pemberian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penghargaan kepada yang berprestasi, dan pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran.

2.10 Konsep Operasional

Konsep operasional ialah unsur penulisan yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel (Masri Siangarimbun,1989:46). Menurut Wahjosumidjo ” Kepemimpinan dan Motivasi Kerja (1997:192)” (dikutip oleh Komang Agung Arsana, Dewa Nyoman Redana, 2016:38-50), terdapat pengukuran indikator apa saja yang diketahui sebagai pendukungnya untuk dianalisa dari variabel tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1

Konsep Operasioanal

Variabel	Indikator	Sub indikator
Peran Lurah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Kelurahan Titian Antui	A. Pembinaan dan pengarahan	- Memberikan pengarahan dan membimbing pegawai agar dapat melaksanakan kerja dengan baik tanpa kesalahan
	B. Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan	- Menciptakan kreatifitas dalam organisasi
		- Memberikan kesempatan kepada perangkat Kelurahan yang ingin melanjutkan pendidikan ataupun mengikuti diklat perjenjangan
	C. Pemberian Penghargaan kepada yang berprestasi	- Memberikan pujian yang dinyatakan lisan pada saat apel
		- Memberikan pujian yang dinyatakan lewat piagam
		- Mempromosikan pegawai untuk kenaikan pangkat dan jabatan
	D. Pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran	- Pemberian penghargaan dalam bentuk insentif atau materi
		- Melaksanakan penerapan hukuman bagi yang tidak disiplin

Sumber : Wahjosumidjo (1997:192)



2.11 Kerangka Berfikir Penulisan

Uma Sekaran dalam Sugiyono(2008: 65) mengemukakan jika kerangka berpikir yakni model konseptual tentang seperti apa teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi bagaikan kasus yang berarti.

Penulisan ini mendeskripsikan keterkaitan antara peran Lurah dengan motivasi kerja pegawai Kelurahan Titian Antui. Merujuk pada Rahardjo dan Purbudi (1997:66) keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi atau instansi pemerintah ditentukan oleh kepemimpinan, sehingga bentuk kepemimpinan yang efektif akan berdampak pada kemajuan instansi atau organisasi.

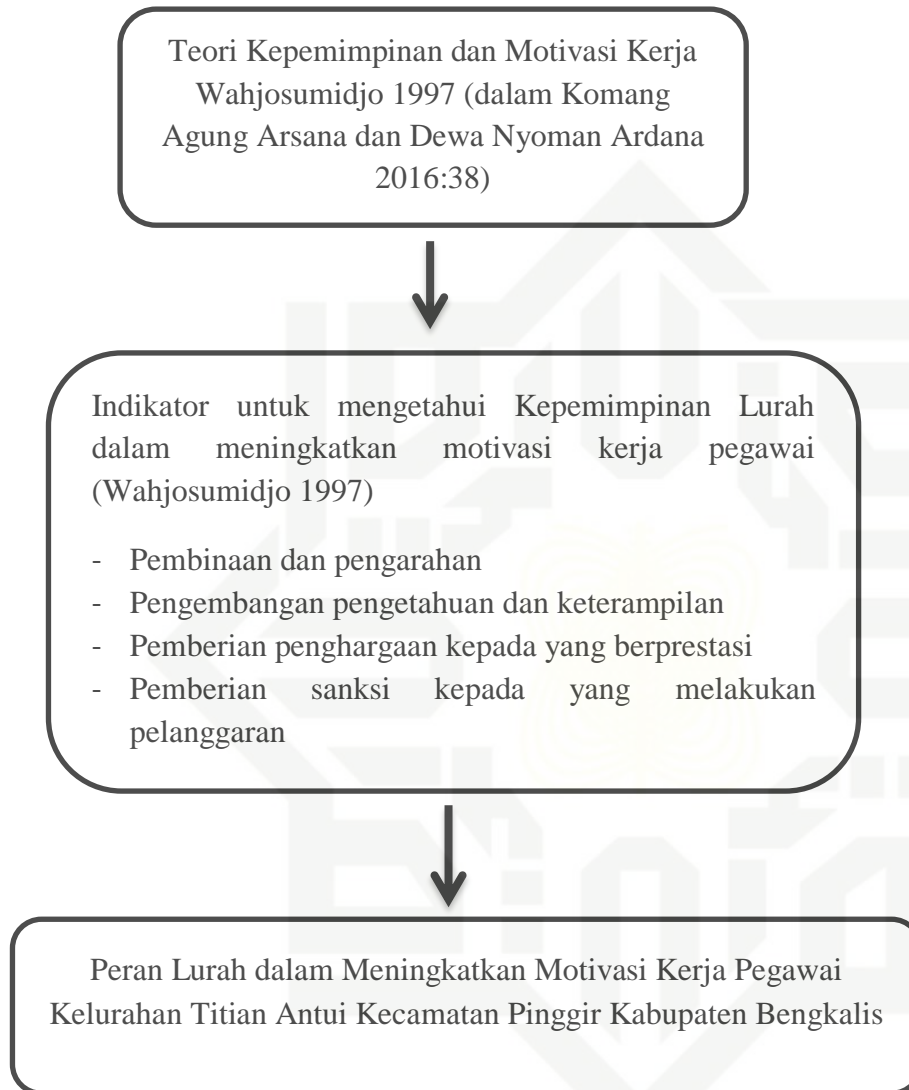
Motivasi dan peran Lurah ialah hal yang sangat penting bagi peningkatan kerja pegawai sehingga dapat mengarahkan tingkah laku dan mendorong terciptanya perilaku seseorang untuk bekerja secara optimal. Dengan demikian bahwa peran Lurah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai mempunyai hubungan satu sama lain dalam artian meningkatnya motivasi kerja pegawai ditentukan oleh peran Lurah. Di mana indikator untuk mengetahui peran Lurah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai yaitu melakukan pembinaan dan pengarahan, melakukan pengembangan pengetahuan dan keterampilan, memberikan penghargaan kepada yang berprestasi serta memberikan sanksi kepada yang melakukan pelanggaran. Sehingga hal tersebut akan memotivasi perangkat Kelurahan. Maka penulis membuat kerangka berfikir penulisan sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir Penulisan



Sumber : Wahjosumidjo (1997:192)

BAB III METODE PENULISAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ialah lokasi yang dipilih penulis dalam mencari dan mendapatkan sumber data untuk obyek penulisan. Lokasi penulisan juga ialah ruang dimana penulis nemangkap sebuah fenomen-fenomena dari objek yang diteliti guna memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, yaitu di Kantor Lurah Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Dalam penelitian ini, waktu pelaksanaan penelitian ini yang dimulai pada bulan September 2020 dan sampai 17 Maret 2021.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian desriptif kualitatif. Jenis kualitatif ialah jenis penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fakta serta keterangan-keterangan yang ada dilapangan, sedangkan deskriptif ialah sifat data penelitian kualitatif yang wujud datanya berupa deskripsi objek penelitian kata-kata, gambar, dan angka-angka yang tidak dihasilkan melalui pengelolaan statistika. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Peran Lurah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Kelurahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2008:112) data terdiri atas data primer dan data sekunder. Merujuk pada Prasetyo Irawan (2004: 84- 87) Informasi ialah faktor berarti dalam riset, berbentuk sesuatu kenyataan yang terdapat buat mendapatkan data- data yang diuji kebenarannya, relevan serta lengkap, ada pula sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu diperoleh langsung dari narasumber atau informan penelitian yang telah ditentukan. Dengan demikian, data primer yang dimaksud dalam penelitian ini ialah langsung dari sumber aslinya yaitu Aparatur Pemerintah Kelurahan Titian Antui Kabupaten Bengkalis.
- b. Data sekunder ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada, yang berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan dan arsip-arsip resmi lain yang masih relevan. Sedangkan data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini ialah data yang diambil dari:
 1. Sejarah Singkat Kelurahan Titian Antui
 2. visi misi, tujuan serta struktur organisasi Kelurahan Titian Antui
 3. Laporan-laporan absensi pegawai
 4. Tugas dan Fungsi Kantor Kelurahan Titian Antui Kabupaten Bengkalis
 5. Arsip-arsip data kepegawaian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Informan penelitian

Informan penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa informan penelitian dapat memberikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya yang dibutuhkan dan relevan dengan tujuan penelitian. Adapun Key Informan dalam penelitian ini ialah Kepala Lurah 1 orang, Sekretaris Lurah 1 orang, Kepala Seksi Tata Pemerintahan 1 orang, Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Sosial Dan Budaya 1 orang, Kepala Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Umum 1 orang, Staf Sekretaris 2 orang dan staf-staf lain 4 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 : Key Informan di Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir

No	Key Informan	Jumlah
1	Lurah	1
2	Sekretaris Lurah	1
3	Kepala Seksi Tata Pemerintahan	1
4	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Sosial Dan Budaya	1
5	Kepala Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	1
6	Staf Sekretaris	2
7	Staf – Staf	4
8	Masyarakat	2
JUMLAH		13

Sumber : Data Olahan Penulis 2021



3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sukmadinata,2007:112) .

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan langsung dimana penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengamati hal-hal yang terkait dengan apa yang sedang diteliti, yaitu bagaimana peranan kepemimpinan Lurah dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai di Kelurahan Titian Antui dan hambatan-hambatan yang dihadapi Lurah dalam memotivasi pegawai nya.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden memberikan jawaban yang luas. Dengan wawancara penulis akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak bisa ditemui dalam observasi.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara atau interview dengan semua pegawai yang mempunyai interaksi yang lebih dekat atau lebih sering berinteraksi dengan Lurah pada Kelurahan Titian Antui

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, agenda,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar, arsip-arsip atau catatan lain yang berguna untuk melengkapi data yang berkaitan dengan Peran Kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai.

3.6 Metode Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum penulis terjun ke lapangan, selama penulis mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak penulis menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Merujuk pada Miles and Huberman(1984), mengemukakan kalau kegiatan dalam analisis informasi kualitatif dicoba secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga informasinya telah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, data reduction, data display, dan conclusion drowing/verification (Sugiyono, 2007:246).

Dalam analisis data, penulis menggunakan model interactive model, yang unsur-unsurnya meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan conclusions drowing/verifying.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data ialah bentuk analisis yang dilakukan dengan cara merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada permasalahan yang penting. Adanya proses reduksi ini diharapkan dapat menjadikan data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang lebih tajam dan jelas, sehingga memudahkan tahapan analisis data selanjutnya.

Pada penelitian ini mengumpulkan seluruh data hasil penelitian, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Penyajian Data/ Display

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data ialah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

Pada penelitian ini proses deskriptif informasi atau uraian naratif penulis tentang temuan data penelitian. Data yang tersaji kemudian diringkas sehingga mudah dimengerti pembaca.

3. Verifikasi Data (Conclusions drawing/verifiying)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data ialah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara.

Pada penelitian ini tahapan akhir analisis data dengan melibatkan kembali para informan untuk memenuhi kriteria validasi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Pinggir

4.1.1 Letak Geografis

Pinggir ialah ibu kota Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, Riau, Indonesia, yang merupakan salah satu Kecamatan termasuk dalam wilayah Administrasi Kabupaten Bengkalis berada di Pulau Sumatera yang memiliki letak wilayahnya ialah : 0°56'12 Lintang Utara s/d 1°28'17" Lintang Utara dan 100°56'10 Bujur Timur s/d 101°43'26" Bujur Timur. Dengan luas wilayah 2503 km² dan jumlah penduduk 82,247 jiwa.

Sesuai dengan luas wilayah Kecamatan Pinggir terbatas dengan :

1. Sebelah Utara Berbatasan dengan Kecamatan Mandau & Bukit Batu
2. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kabupaten Siak
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu
4. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

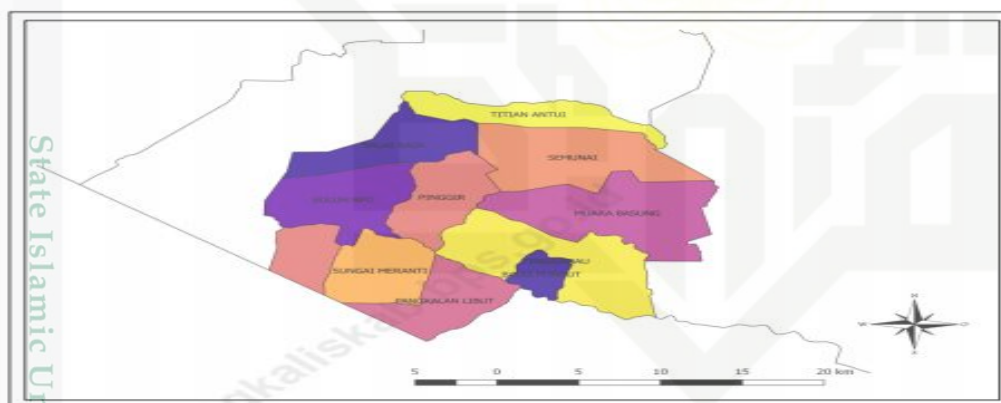
Tabel 4.1 : Luas Wilayah dan Jarak Antara Ibukota Kecamatan dengan Pusat Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Pinggir

No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Jarak Lurus (km)
1	Pinggir	40,51	1
2	Semunai	66,49	3
3	Tengganau	77,00	11
4	Balai Pungut	7,81	26
5	Muara Basung	87,74	7
6	Titian Antui	34,88	10
7	Balai Raja	41,39	8
8	Sungai Meranti	62,44	37
9	Pangkalan Libut	200,47	25
10	Buluh Apo	60,14	20

Sumber : Kecamatan Pinggir Dalam Angka 2020

Gambar 4.1 : Peta Kecamatan Pinggir

PETA WILAYAH KECAMATAN PINGGIR



Sumber : Kecamatan Pinggir Dalam Angka 2020

4.1.2 Letak Demografis

Penduduk di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis terdiri dari berbagai etnis, suku, agama, budaya dan sosial kemasyarakatan. Penduduk ialah salah satu faktor penting dalam suatu wilayah. Oleh karena itu dalam proses, penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa. Dengan demikian tingkat perkembangan penduduk sangat penting untuk diketahui dalam menentukan langkah pembangunan. Jumlah penduduk Kecamatan Pinggir ialah 66.558 Jiwa. Untuk lebih jelas Jumlah jumlah penduduk Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis berdasarkan jenis kelamin dan Tingkat Pendidikan, dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 : Jumlah Penduduk di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Menurut Jenis Kelamin 2019

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	31.443
2	Perempuan	29.493
JUMLAH		60.936

Sumber : Kecamatan Pinggir Dalam Angka 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Rak cipta milik UIN Suska Riau

Statistical Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 4.3 : Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat pendidikan Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis 2019

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD	8.533
2	SMP	4.103
3	SMA	2.555
4	SMK	918
5	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	1.230
6	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	625
7	Madrasah Aliyah (MA)	86
JUMLAH		18.050

Sumber : Kecamatan Pinggir Dalam Angka 2020

Secara keseluruhan Kecamatan Pinggir Terdiri dari 10 Desa/Kelurahan yang status hukumnya sudah menjadi Desa/Kelurahan Definitif. Adapun dari seluruh Desa/Kelurahan tersebut terdiri dari 8 Desa dan 2 Kelurahan. Kecamatan Pinggir terdiri dari 26 Dusun, 302 Rukun Tetangga (RT) dan 74 Rukun Warga (RW) yang memiliki jumlah RT terbanyak ialah Kelurahan Titian Antui sebanyak 56 RT dan Kelurahan Balai Raja sebanyak 40 RT.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Rak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4 : Jumlah Dusun, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan dan Desa di Kecamatan Pinggir 2019

No	Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
1	Pinggir	2	5	22
2	Semunai	3	4	26
3	Tengganau	5	6	30
4	Balai Pungut	2	4	10
5	Muara Basung	5	9	34
6	Titian Antui	-	12	56
7	Balai Raja	-	9	40
8	Sungai Meranti	3	11	34
9	Pangkalan Libut	3	8	31
10	Buluh Apo	3	6	18
JUMLAH		26	74	301

Sumber : Kecamatan Pinggir Dalam Angka 2020

4.2 Pemerintahan Kecamatan Pinggir

Pinggir dipimpin oleh seorang Camat yaitu Azuar, SH dan Sekretaris Camat Suryati, S.Sos. Secara keseluruhan Kecamatan Pinggir terdiri dari tiga belas Desa/ Kelurahan yang status hukumnya sudah menjadi Desa/ Kelurahan defenitif. Adapun dari seluruh Desa/Kelurahan tersebut terdiri dari sebelas Desa yaitu : Desa Pinggir, Semunai, Muara Basung, Desa Tengganau, Balai Pungut, Beringin, Serai Wangi, Melibur, Kuala Pemaso, Tasik Serai Timur, dan 2 Kelurahan yaitu : Kelurahan Titian Antui dan Kelurahan Balai Raja.

Partisipasi perempuan dalam kepemimpinan disuatu Desa/Kelurahan di Kecamatan Pinggir masih rendah, terlihat dari jumlah perangkat Desa/Kelurahan perempuan berjumlah sebanyak 46 orang, dari total keseluruhan jumlah perangkat Desa 132 orang, sedangkan 86 orang perangkat Desa laki-laki.

Tabel 4.5 : Jumlah Perangkat Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Pinggir 2019

No	Desa/Kelurahan	Perangkat Desa/Kelurahan		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Pinggir	5	4	9
2	Semunai	15	6	21
3	Tengganau	10	5	15
4	Balai Pungut	7	3	10
5	Muara Basung	11	5	16
6	Titian Antui	5	6	11
7	Balai Raja	5	3	8
8	Sungai Meranti	12	5	17
9	Pangkalan Libut	9	5	14
10	Buluh Apo	7	4	11
JUMLAH		86	46	132

Sumber : Kecamatan Pinggir Dalam Angka 2020

4.3 Ekonomi Kecamatan Pinggir

Kecamatan Pinggir berdasarkan data dari UPTD Dinas Perindustrian dan Perdagangan tercatat sebanyak 3 perusahaan besar yang terletak di Desa Pinggir, Semunai, dan Tengganau. Sementara industri mikro tercatat sebanyak 638 unit.

Dibidang perdagangan tercatat sebanyak 1 restoran/ rumah makan 30 warung/ kedai makan dan minum, dan 1 penginapan/ losmen/ motel.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Kecamatan Pinggir tercatat sebanyak 36 Koperasi Unit Desa dengan jumlah anggota sebanyak 1617 orang, yang terdiri dari 2 KUD dan 34 koperasi non KUD di Kecamatan Pinggir. Jumlah anggota koperasi tercatat sebanyak 89 anggota KUD dan 1528 anggota koperasi non KUD.dengan jumlah anggota sebanyak 1617 orang.

4.4 Sarana dan Prasarana

Kecamatan Pinggir memiliki sarana dan prasarana lengkap yang dapat mendukung pemekaran di Kecamatan Pinggir. Mulai dari sarana pendidikan, sarana peribadatan dan sarana kesehatan.

Jumlah fasilitas pendidikan di Kecamatan Pinggir yaitu Taman Kanak-kanak (TK) 30 unit, Sekolah Dasar (SD) 31 unit, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 14 unit, Sekolah Menengah Atas (SMA) 6 unit, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 3 unit, Madrasah Ibtidaiyah (MI) 6 unit, Madrasah Tsanawiyah (MTs) 5 unit, dan Madrasah Aliyah (MA) 1 unit.

Tabel 4.6 : Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Pinggir 2019

No	Desa/Kelurahan	Tingkat Sekolah								JUMLAH
		TK	SD	SMP	SMA	SMK	MI	MTs	MA	
1	Pinggir	4	2	1	1	0	1	1	1	11
2	Semunai	3	2	0	0	0	1	1	0	7
3	Tengganau	3	2	0	0	0	0	0	0	5
4	Balai Pungut	1	2	1	0	0	0	0	0	4
5	Muara Basung	1	6	2	1	1	1	1	0	13
6	Titian Antui	8	6	4	3	1	1	1	0	24
7	Balai Raja	4	3	4	0	1	0	0	0	12
8	Sungai Meranti	0	2	1	1	0	2	1	0	7
9	Pangkalan Libut	4	3	1	0	0	0	0	0	8
10	Buluh Apo	2	3	0	0	0	0	0	0	5
JUMLAH		30	31	14	6	3	6	5	1	96

Sumber : Kecamatan Pinggir Dalam Angka 2020

Sarana Peribadatan ialah salah satu sub indikator dalam ersyaratan pemekaran suatu kecamatan. Penting nya sarana peribadatan disebabkan karena agama ialah fondasi dasar bagi kehidupan setiap manusia dalam kehidupan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sehari-hari. Dalam baik dan buruknya perilaku atau akhlak seseorang ditentukan dari ketaatan ia dalam beribadah. Kecamatan Pinggir mayoritas penduduknya beragama Islam.

Jumlah fasilitas peribadatan di Kecamatan Pinggir yaitu Masjid 56 unit, Musholla 26 unit, Gereja Protestan 59 unit, Gereja Katholik 20 unit, Vihara 0 unit, Pura 0 unit. Sarana peribadatan di Kecamatan Pinggir dapat dilihat dalam tabel 4.7 yaitu :

Tabel 4.7 : Sarana Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Pinggir

No	Desa/Kelurahan	Sarana Peribadatan						JUMLAH
		Masjid	Musholla	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Vihara	Pura	
1	Pinggir	8	1	16	2	0	0	27
2	Semunai	6	4	9	1	0	0	20
3	Tengganau	9	9	8	1	0	0	27
4	Balai Pungut	2	0	0	0	0	0	2
5	Muara Basung	7	0	8	2	0	0	17
6	Titian Antui	8	8	10	7	0	0	33
7	Balai Raja	4	0	8	7	0	0	19
8	Sungai Meranti	4	0	0	0	0	0	4
9	Pangkalan Libut	2	0	0	0	0	0	2
10	Buluh Apo	6	0	0	0	0	0	6
JUMLAH		56	22	59	20	0	0	157

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis 2019

Pentingnya sarana kesehatan ialah untuk menjamin kesehatan setiap masyarakat. Di Kecamatan Pinggir terdapat Puskesmas 1 unit, Pustu 5 unit, Poskesdas 4 unit, Polindes 4 unit, Poliklinik 7 unit, Apotik 3 unit dan klinik 2 unit. Sedangkan tenaga kesehatan yang dimiliki oleh Kecamatan Pinggir Dokter



Umum 11 orang, Dokter Gigi 3 orang, Bidan 41 orang, Apoteker 3 orang, Perawat 4 orang dan Ahli Gizi 1 orang.

Tabel 4.8 : Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Pinggir Tahun 2019

No	Desa/Kelurahan	Sarana Kesehatan							Jumlah
		Puskesmas	Pustu	Poskesdes	Polindes	Poliklinik	Apotik	Klinik	
1	Pinggir	-	1	-	-	1	1	-	4
2	Semunai	-	-	1	1	-	-	-	2
3	Tengganau	-	-	1	1	-	-	-	4
4	Balai Pungut	-	1	-	-	-	-	-	1
5	Muara Basung	1	1	1	1	1	-	1	5
6	Titian Antui	-	-	-	-	3	2	1	5
7	Balai Raja	-	-	1	1	-	-	-	2
8	Sungai Meranti	-	-	-	-	-	-	-	0
9	Pangkalan Libut	-	1	-	-	-	-	-	2
10	Buluh Apo	-	1	-	-	-	-	-	1
JUMLAH		1	5	4	4	5	3	2	27

Sumber : Kecamatan Pinggir Dalam Angka 2020

4.5 Visi Misi Kecamatan Pinggir

Visi Kecamatan Pinggir ialah tercapainya Pelayanan Prima Sistem Terpadu mealui PATEN menuju Tata Kelola Pemerintahan yang lebih baik.

Untuk dapat mewujudkan Visi tersebut Kecamatan Pinggir memiliki Misi sebagai berikut : meningkatkan sumber daya aparatur, meningkatkan disiplin kerja aparatur, dan meningkatkan mutu pelayanan publik.



4.6 Gambaran Umum Kelurahan Titian Antui

4.6.1 Sejarah Kelurahan Titian Antui

Kelurahan Titian Antui berdiri sejak tahun 2002, seiring pemekaran Kecamatan Pinggir. Sebelumnya Kelurahan Titian Antui merupakan sebuah Desa yang berdiri sejak tahun 1970 dengan segala administrasinya, yang kini merupakan salah satu Desa yang beralih menjadi sebuah Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Pinggir.

Kepemimpinan hingga saat ini Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, secara berturut-turut telah dipercayakan kepada :

1. Syamsuddin (1970 - 1988)
2. Sangkot Tanjung (1989 - 1995)
3. Wan Madroyan (1995 - 2003)
4. Drs. Syafruddin, MH (2003 - 2008)
5. Samuji, AMP (2008 - 2013)
6. Ratna Saragih - PLH (2013 - 2014)
7. Azhar, AMP (2014 - 2017)
8. Zulfikar Yazid, SE (2017-2019)
9. Romiantoyo (2020- sekarang)

Hak Sipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stad Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.6.2 Kebudayaan Masyarakat Kelurahan Titian Antui

Mayoritas masyarakat Kelurahan Titian Antui berkebudayaan Melayu dan beragama Islam. Selain taat menjalankan ajaran ketauhidan agamanya, masyarakat Kelurahan Titian Antui dalam hidup kesehariannya, luluh dalam pelukan budaya Melayu dan berpegang teguh pada adat istiadat Melayu. Hal ini disebabkan, sebagian besar Kelurahan Titian Antui berasal dari rumpun Melayu, sehingga dalam kehidupan kesehariannya masyarakat yang berasal dari rumpun etnis lain pun menghormati dan menghargai budaya Melayu dan telah menyebabkan mereka dalam bergaul berpegang pada rajutan adat istiadat Melayu.

Suku-suku lain yang berruang tinggal di Kelurahan Titian Antui selain dari suku Melayu, juga didiami oleh suku-suku lainnya yang telah menyatu pada masyarakat Kelurahan Titian Antui dengan Adat dan Budaya Melayu, seperti Suku Minang, Suku Jawa, Suku Sunda, Suku Batak, Suku Bugis dan Tionghoa, serta terdapat penganut agama lain selain dari Islam, seperti agama Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu dan Budha, serta kepercayaan lainnya. Berkenaan dengan kebudayaan dan kesenian, di Kelurahan Titian Antui terdapat beberapa macam kesenian, seperti Tari Zapin Belanak dan Zapin Kompang, Rebana, Gong Kesenian Jawa, dan lainnya.

Dalam aspek adat istiadat, masyarakat yang tinggal di Kelurahan Titian Antui merupakan masyarakat cukup heterogen yang pada umumnya. Sehingga untuk adat istiadat umumnya kebudayaan dan adat istiadat, dengan adanya pembangunan Lembaga Adat Melayu sampai ke kecamatan yang menjadi program kabupaten,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selain dari itu masyarakat titian antui juga mendapat kebebasan menjalankan adat istiadat sesuai suku dari ruang asal yang telah di pegang teguh oleh suku masing-masing.

4.6.3 Geografis Wilayah Kelurahan Titian Antui

Secara geografis Kelurahan Titian Antui mempunyai luas wilayah Administrasi 28 KM² yang terbagi dalam 12 Rukun Warga (RW) dan 56 Rukun Tetangga (RT).

Batas wilayah Administrasi Kelurahan Titian Antui ialah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan: Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Mandau.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan: Desa Semunai Kecamatan Pinggir.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan: Desa Tasik Serai Kecamatan Pinggir.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan: Kelurahan Balai Raja Kecamatan Pinggir.

Kedaaan tanahnya Kelurahan Titian Antui merupakan areal tanah berawarawa sekitar 46 ha/M² dan Lahan Gambut seluas 57 ha/ M² dengan total luas 107 ha/ M². Di daerah ini terdapat berbagai tanaman pangan seperti: jagung (6,15 ha), kacang tanah (3 ha), kacang panjang (5 ha), padi sawah (31 ha), ubi kayu (6,3 ha), ubi jalar (2 ha), cabai (8 ha), tomat (1 ha), sawi (3 ha), mentimun (4,5 ha), terong (2,4 ha), bayam (4,6 ha), kangkung (4,7 ha), umbi-umbian (2 ha).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6.4 Demografis Wilayah Kelurahan Titian Antui

Secara keseluruhan Kelurahan Titian Antui terdiri dari 12 RW (Rukun Warga) dan 12 RT (Rukun Tetangga). Dengan jumlah penduduk di Kelurahan Titian Antui sebanyak 23.344 Jiwa

Tabel 4.9 : Jumlah Penduduk di Kelurahan Titian Antui Menurut Jenis Kelamin 2020

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	12.103 Jiwa
2	Perempuan	11.241 Jiwa
JUMLAH		23.344 Jiwa

Sumber : Monografi Kelurahan Titian Antui 2021

Tabel 4.10 : Jumlah Penduduk di Kelurahan Titian Antui Menurut Mata Pencaharian 2020

No	Pekerjaan/Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	578 Jiwa
2	Wiraswasta/Pedagang	1.350 Jiwa
3	Petani	7.720 Jiwa
4	Peternak	1.202 Jiwa
JUMLAH		23.344 Jiwa

Sumber : Monografi Kelurahan Titian Antui 2021

4.6.5 Prasarana Kelurahan Titian Antui

Kelurahan Titian Antui memiliki prasarana lengkap yang dapat mendukung mulai dari prasarana pendidikan, prasarana peribadatan dan prasarana kesehatan, serta prasarana umum.

Pentingnya sarana kesehatan ialah untuk menjamin kesehatan bagi masyarakat Kelurahan Titian Antui. Kelurahan Titian Antui terdapat Puskesmas 1 unit, UKS 18 unit, Posyandu 12 dan Balai Pengobatan 3 unit.

Tabel 4.11 : Jumlah Prasarana Kesehatan di Kelurahan Titian Antui 2020

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas	1
2	UKS	18
3	Posyandu	12
4	Balai Pengobatan	3
JUMLAH		34

Sumber : Monografi Kelurahan Titian Antui 2021

Tabel 4.12 : Jumlah Prasarana Pendidikan di Kelurahan Titian Antui 2020

No	Prasarana Pendidikan	Jumlah
1	Gedung TK	7
2	Gedung SD	4
3	Gedung SMP/MTS	4
4	Gedung SMA/MA	5
5	Gedung Perguruan Tinggi	-
JUMLAH		20

Sumber : Monografi Kelurahan Titian Antui 2021

Jumlah fasilitas pendidikan di Kelurahan Titian Antui yaitu Taman Kanak-kanak (TK) 7 unit, Sekolah Dasar (SD) 4 unit, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 4 unit, Sekolah Menengah Atas (SMA) 5 unit, dan tidak ada Gedung Perguruan Tinggi.

Untuk Jumlah fasilitas peribadatan di di Kelurahan Titian Antui yaitu Masjid 8 unit, Musholla 8 unit, serta Gereja 29 unit. Sarana peribadatan di Kecamatan Pinggir dapat dilihat dalam tabel 4.13 yaitu :

Tabel 4.13 : Jumlah Prasarana Ibadah di Kelurahan Titian Antui 2020

No	Prasarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	8
2	Musholla	8
3	Gereja	29
JUMLAH		45

Sumber : Monografi Kelurahan Titian Antui 2021

Prasarana lainnya yang ada di Kelurahan Titian Antui yaitu Prasarana umum seperti gedung Olahraga sebanyak 12 unit, gedung Kesenian/Budaya sebanyak 3 unit, dan Balai Pertemuan 1 unit yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14 : Jumlah Prasarana Umum di Kelurahan Titian Antui 2020

No	Prasarana Umum	Jumlah
1	Olahraga	12
2	Kesenian/Budaya	3
3	Balai Pertemuan	1
JUMLAH		16

Sumber : Monografi Kelurahan Titian Antui 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.7 Visi Misi Kelurahan Titian Antui

Pada umumnya setiap Kelurahan memiliki visi dan misi untuk mewujudkan berbagai program kerjanya demikian juga dengan Kelurahan Titian Antui, Adapun visi Kelurahan Titian Antui ialah “Mewujudkan Kelurahan Titian Antui yang BERIMAN (Bersih, Indah, dan Aman)”.

Sedangkan misi dari Kelurahan Titian Antui ialah mewujudkan manajemen pelayanan yang modern, transparan dan akuntabel, meningkatkan pelaksanaan kinerja dan disiplin pegawai, menciptakan aparatur yang professional ikhlas dalam berkerja dan menumbuhkan jiwa kebersamaan, mengusahakan peningkatan prasarana, mewujudkan pelayanan yang sederhana cepat.

4.8 Struktur Kelurahan Titian Antui

Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN TITIAN ANTUI

KECAMATAN PINGGIR

LURAH
ROMIANTOYO, S.PI NIP. 19860710 201102 1 001

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL
-

SEKRETARIS
T.MUHAMMAD IRFAN, S.STP NIP. 19940703 101609 1 004

STAFF
<ul style="list-style-type: none"> ■ ELI YAWATI NIP. 19750705 200701 2 007 ■ WIRDAWATI NIP. 19651225 200801 2 007

KEPALA SEKSI TATA PEMERINTAHAN
YENNIE RUMIRIS, S.SE NIP. 19780309 200501 2 004

KEPALA SEKSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, SOSIAL DAN BUDAYA
MUKHLIS, SH NIP. 19730612 200801 1 011

KEPALA SEKSI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM
REDHO NASLIN, A.Md NIP. 19851226 201001 1 010

STAF
VICTOR SILABAN HONORRER

STAF
KARLINA MEGAWATI HONORRER

STAF
BENNI ANGGARA HONORRER

PERATURAN BUPATI BENGKALIS
NOMOR : 66 TAHUN 2016
TANGGAL : 30 NOVEMBER 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.9 Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan

Dengan dikeluarkannya UU No.12 tahun 2008 pasal 1 butir N yang menyatakan Kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten/kota dibawah kecamatan dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Camat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Kelurahan tidak bisa terlepas dari kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah Kota / Kabupaten.

Pemerintah Kabupaten Bengkalis mengatur Tugas Pokok dan Fungsi Kelurahan pada Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 66 Tahun 2016 yang menjadi acuan setiap ASN di Kelurahan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang terdiri atas :

1. Lurah

Lurah mempunyai tugas membantu Camat dalam:

- a. melaksanakan kegiatan Pemerintahan Kelurahan;
- b. melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan pelayanan masyarakat;
- c. memelihara ketentraman dan ketertiban umum;
- d. memelihara prasarana dan sarana pelayanan umum serta fasilitas pelayanan umum;
- e. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas membantu Lurah dalam menyiapkan bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan dibidang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan dan program kerja Kelurahan, keuangan, administrasi umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Uraian Tugas tersebut pada ayat (1) sebagai berikut :

- a. Merencanakan program kegiatan Sekretariat dan program kerja Kelurahan berpatokan pada program dan kegiatan tahun sebelumnya berdasarkan data yang ada;
- b. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundangan-undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan tugas Sekretariat;
- c. Menghimpun dan mencari, mensistematiskan dan mengolah data serta menganalisa data dan informasi yang berhubungan dengan tugas Sekretaris sebagai kerangka acuan/pedoman penyusunan rencana kegiatan;
- d. Menyiapkan bahan penyusunan kebijaksanaan, pedoman dan program, keuangan, dan administrasi umum yang meliputi ketatausahaan, administasi kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga;
- e. Melakukan pengendalian dan mengevaluasi program kerja Kelurahan;
- f. Mengatur urusan rumah tangga dan perlengkapan kantor, proses administrasi perjalanan dinas pegawai sesuai sesuai petunjuk atasan;
- g. Mengatur, menata keindahan dan kebersihan kantor, serta keamanan lingkungan kantor;
- h. Melakukan pengelolaan perpustakaan, kearsipan dan melakukan pendokumentasian kegiatan Kelurahan;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Seksi Tata Pemerintahan

Seksi Tata Pemerintahan mempunyai tugas membantu Lurah dalam menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan dibidang tata pemerintahan Kelurahan dan pertanahan serta kependudukan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Uraian Tugas tersebut pada ayat (1) sebagai berikut:

- a. Merencanakan kegiatan Seksi Tata Pemerintahan dengan sumber data yang ada, sesuai dengan kebijakan dan, peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan;
- b. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang- undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis, serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Seksi Tata Pemerintahan sebagai pedoman dan landasan kerja;
- c. Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mensistematiskan dan mengolah data serta menganalisa data dan informasi yang berhubungan

dengan tugas Seksi Tata Pemerintahan sebagai kerangka acuan/pedoman penyusunan rencana kegiatan;

- d. Merumuskan dan melaksanakan pengumpulan, penghimpunan dan pengolahan data dan informasi yang berhubungan dengan Seksi Tata Pemerintahan;
- e. Merumuskan dan melaksanakan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan Tata pemecahan masalah; dan melaksanakan inventarisasi Pemerintahan serta menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah
- f. Merumuskan dan melaksanakan penyiapan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis hubungan koordinasi dan kerjasama antar pimpinan pemerintahan dan lembaga terkait lainnya dalam Kelurahan;
- g. Merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan petunjuk teknis pembinaan administrasi pemberian rekomendasi Izin Mendirikan Bangunan (IMB);
- h. Menyelenggarakan pembinaan keagrariaan dan pemberian surat keterangan yang berhubungan dengan pertanahan;
- i. Melaksanakan pendataan, pembinaan serta pemberian Rekomendasi dan Surat Keterangan dibidang kependudukan seperti Surat Keterangan Domisili, Rekomendasi Pasport dan lainnya;
- j. Menyelenggarakan pembinaan keagrariaan dan pemberian surat yang berhubungan dengan pertanahan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Melaksanakan penyelesaian sengketa tanah dan tapal batas di wilayah Kelurahan;
- l. Melaksanakan pembinaan politik dalam negeri di wilayah Kelurahan;
- m. Melaksanakan fasilitasi penyelenggaraan pemilihan pengurus Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW);
- n. Melakukan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kelurahan;
- o. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Lurah sebagai bahan masukan untuk penentuan kebijakan lebih lanjut;
- p. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan Seksi Tata Pemerintahan sesuai dengan sumber data yang ada berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan untuk dipergunakan sebagai bahan masukan bagi atasan; dan
- q. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Lurah baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Kelurahan.

4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat, Sosial Dan Budaya

Seksi Pemberdayaan Masyarakat, Sosial dan Budaya mempunyai tugas membantu Lurah dalam menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan dibidang pemberdayaan masyarakat sosial dan budaya meliputi bantuan sosial, pembinaan kepemudaan, kepramukaan, pemberdayaan perempuan dan olahraga serta kehidupan beragama di wilayah Kelurahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uraian Tugas tersebut pada ayat (1) sebagai berikut:

- a. Merencanakan kegiatan Seksi Pemberdayaan Masyarakat, Sosial dan Budaya dengan sumber data yang ada, sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan;
- b. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis, serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Seksi Pemberdayaan Masyarakat, Sosial dan Budaya sebagai pedoman dan landasan kerja; menghimpun
- c. Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mensistematiskan dan mengolah data serta menganalisa data dan informasi yang berhubungan dengan tugas Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan sebagai kerangka acuan/pedoman penyusunan rencana kegiatan;
- d. Merumuskan, melaksanakan pengumpulan, penghimpunan dan pengolahan data dan informasi yang berhubungan dengan Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Sosial dan Budaya;
- e. Merumuskan dan melaksanakan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan Pemberdayaan Masyarakat dan Sosial dan Budaya serta menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah;
- f. Merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan petunjuk teknis pembinaan administrasi pemberian rekomendasi dibidang



perindustrian, perdagangan dan investasi seperti SITU, SIUP, TDP, TDI dan Izin Reklame;

- g. Memberikan rekomendasi bidang pertambangan dan energi serta bidang perekonomian lainnya;
- h. Melakukan pendataan dan mengkoordinir pelaksanaan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di wilayah Kelurahan;
- i. Melaksanakan usaha peningkatan partisipasi dan swadaya : gotongroyong masyarakat;
- j. Melakukan pengawasan terhadap keseluruhan unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja Kelurahan;
- k. Melakukan Evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kelurahan baik yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta;
- l. Merumuskan dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan MTQ, HUT RI, HUT Bengkalis dan peringatan HUT lainnya tingkat Kelurahan;
- m. Melaksanakan pendataan dalam pemberian BLT (Bantuan Langsung Tunai) dan JAMKESMAS kepada masyarakat serta melaksanakan pemberian RASKIN;
- n. Melakukan pendataan jumlah penduduk miskin/kurang mampu yang ada di wilayah Kelurahan dan memberikan Surat Keterangan Miskin/Tidak Mampu;

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- o. Melakukan pendataan, pembinaan dan pengawasan serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan sosial, sosial dan budaya, pembinaan kepemudaan, peranan wanita dan olahraga serta kehidupan beragama kepada masyarakat di wilayah Kelurahan;
- p. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Lurah sebagai bahan masukan untuk penentuan kebijakan lebih lanjut;
- q. Membuat laporan Pelaksanaan kegiatan Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Sosial dan Budaya sesuai dengan sumber data yang ada berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan masukan bagi atasan; dan
- r. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Lurah secara tertulis maupun lisan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Kelurahan.

5. Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Umum

Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai tugas membantu Lurah dalam menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan dibidang ketentraman dan ketertiban umum serta pelayanan umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Uraian Tugas tersebut pada ayat (1) sebagai berikut:

- a. Merencanakan kegiatan Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum dengan sumber data yang ada, sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan;
- b. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis, serta bahan-bahan



lainnya yang berhubungan dengan tugas Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum sebagai pedoman dan landasan kerja;

- c. Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mensistемasikan dan mengolah data serta menganalisa data dan informasi yang berhubungan dengan tugas Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum sebagai kerangka acuan/pedoman penyusunan rencana kegiatan;
- d. Merumuskan dan melaksanakan pengumpulan, penghimpunan dan pengolahan data dan informasi yang berhubungan dengan Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- e. Merumuskan dan melaksanakan inventarisasi serta menyiapkan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan Ketentraman dan Ketertiban Umum bahan petunjuk pemecahan masalah;
- f. Merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan petunjuk teknis pembinaan administrasi rekomendasi dalam pemberian perizinan gangguan (HO) dan Rekomendasinya;
- g. Merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan petunjuk teknis pembinaan administrasi pemberian rekomendasi Surat Izin Berkantor;
- h. Melakukan pembinaan ketentraman dan ketertiban di wilayah Kelurahan;
- i. Melakukan koordinasi dengan Pemuka agama yang berada Kelurahan ketentraman dan ketertiban umum masyarakat;
- j. Melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kelurahan;

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah yang ada di wilayah Kelurahan atau dengan instansi vertikal serta dengan swasta dalam pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah Kelurahan;
 - l. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Lurah sebagai bahan masukan untuk penentuan kebijakan lebih lanjut;
 - m. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum sesuai dengan sumber data ada berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan untuk dipergunakan sebagai bahan atasan; dan
 - n. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Lurah tugas baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Kelurahan.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

- a. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Camat.
- c. Jumlah Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan sifat, jenis dan beban kerja sesuai dengan peraturan perundang- undang yang berlaku
- d. Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dan juga hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan informan di Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis serta data-data pendukung yang penulis peroleh selama penelitian. Peran Lurah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis menunjukkan bahwa :

1. Selaku pemimpin di Kelurahan Titian Antui peran Lurah Titian Antui dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai secara umum belum maksimal sehingga masih perlu di optimalkan. Secara keseluruhan dapat dilihat dari 4 (empat) aspek observasi penelitian yang meliputi pembinaan dan pengarahan, pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pemberian penghargaan bagi yang berprestasi serta pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran belum sepenuhnya berjalan dengan baik.
2. Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi kerja pegawai antara lain fasilitas pendukung atau sarana prasarana, kondisi ruang kerja, dan pemberian penghargaan. Dengan melengkapi fasilitas kantor, memperbaiki ruangan kerja pegawai dan dengan diberikannya suatu penghargaan yang di harapkan oleh para pegawai akan membuat pegawai termotivasi dalam bekerja



6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Peran Lurah Titian Antui dalam meningkatkan motivasi kerja pegawainya masih terdapat pegawai di dalam Kelurahan Titian Antui, seperti datang terlambat dan malas datang ke kantor serta pula tidak melakukan tugas serta fungsinya dengan baik, hingga sebagai Peran Lurah Titian Antui wajib segera menanganinya. Saran dari penulis ialah bagi pegawai yang tidak melaksanakan sesuatu pekerjaannya dengan baik ataupun tidak mematuhi peraturan sebagaimana mestinya atas pelanggarannya. Diberikan sanksi yang mengikat segala pegawai ialah berbentuk penyusutan jabatan dalam area ataupun dipindah tugaskan
2. Peran Lurah dalam memberikan penghargaan kepada yang berprestasi belum optimal dalam meningkatkan motivasi pegawai dalam bekerja, maka saran penulis agar Lurah Titian Antui memenuhi kebutuhan fisiologis pegawainya dengan memberikan penghargaan berupa usulan kenaikan pangkat, pemberian piagam ataupun pemberian materi kepada pegawainya atas prestasi kerja yang diperoleh.
3. Bagi Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis perlu melakukan pendidikan atau diklat perjenjangan bagi pegawai dalam meningkatkan keterampilan sesuai dengan tugas dan bidangnya
4. Untuk menunjang motivasi dalam bekerja bagi pegawai, hendaknya Lurah mampu menciptakan dan mengusahakan bagaimana agar fasilitas kantor

terpenuhi, dan kondisi ruang kerja yang nyaman sehingga pegawai dapat bekerja secara maksimal dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

5. Perlu dibuatnya absensi pegawai berbasis elektrik (*Fingerprint*) untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai Kelurahan Titian Antui agar Lurah dapat mengevaluasi kehadiran pegawai dengan mudah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BUKU

- Ali, Maulana Muhammad. *Qur'an Suci: Teks Arab, Terjemahan dan Tafsir Bahasa Indonesia*, (Da Al-Kutub Al-Islamiah, 1976), hlm.21
- Koontz, Harold, Kenneth H. Blanchard, 1980, *Management*, by Mc Graw. Hill Kogakusha, Ltd., for manufacture and export.
- Mangkunegara, Anhar Prabu. 2005. *Evaluasi Kerja*. Bandung, Refika Aditama
- Nawawi, Hadari dan M.Martini, 2000. *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press
- Siagian, Sondang P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Bumi Aksara
- Slamet, Ahcmad. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Semarang:Unnes Press
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Kencana
- Wahjosumijo. 1987. *Kepemimpinan Dan Motivasi*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Wahjosumijo. 1997. *Kepemimpinan Dan Motivasi*. Jakarta:Ghalia Indonesia

JURNAL

- Arianto, B., Warjio, W., & Tarigan, U. (2016). *Kepemimpinan Lurah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Perangkat Kelurahan*. Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal, 6(2), 107-122.
- Arzana, K. A. (2016). *Peran Lurah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai di Kelurahan Seririt Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng*: Locus Majalah Ilmiah Fisip, 5(1), 38-50.
- Astria, F. D. (2013). *Peran Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Pegawai Di Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan Barat*. Sejournal Administrasi Negara.,(2), 724-736.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Rivai, M. (2016). *Motivasi Lurah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kelurahan Bandara Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda*: eJournal Ilmu Pemerintahan, 4(1), 359-370.
- Suprojo, A., & Adiwidjaja, I. (2015). *Peran Kepemimpinan Dalam Memotivasi Kinerja Pegawai*. Jisip: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 3(2).
- Suripto. (2016). *Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kelurahan Purwosari Kabupaten Pematang*.
- Yanto, R.N, & Drs Sutarso. (2020). *Peran Kepemimpinan Dalam Menciptakan Motivasi Kerja di Kantor Kalurahan Tipes Surakarta*.

UNDANG-UNDANG

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah

Peraturan Bupati Kabupaten Bengkalis Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja pada Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkalis

Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis

INTERNET

<https://tafsirweb.com/1591-quran-surat-an-nisa-ayat-59.html>. Diakses pada 05 Mei 2020

<https://tafsirweb.com/2133-quran-surat-al-anam-ayat-9.html>. Diakses pada tanggal 17 Januari 2021

<https://tafsirweb.com/290-quran-surat-al-baqarah-ayat-30.html>. Diakses pada tanggal 05 Mei 2020

<https://tafsirweb.com/3498-quran-surat-hud-ayat-6.html>. Diakses pada tanggal 17 Januari 2021

<https://tafsirweb.com/9918-quran-surat-az-zariyat-ayat-22.html>. Diakses pada tanggal 17 Januari 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Siti Nuralfiah. *Manusia Sebagai Khalifah*, <https://sitinuralfiah.com>. Diakses pada tanggal 05 Mei 2020

<https://www.cakapriau.com/kesehatan/tak-bosanlurah-titian-antui-kembali-ingatkan-masyarakat-cegah-covid-1/>. Diakses pada tanggal 27 September 2021

© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Lurah Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

1. Selaku pimpinan dalam Kelurahan Titian Antui ini bagaimana peran bapak dalam meningkatkan motivasi kerja kepada pegawai bapak ?
2. Selaku pemimpin dalam Kelurahan, apakah bapak pernah memberikan reward dalam bentuk materi sebagai bentuk penghargaan kepada pegawai bapak ?
3. Apakah Visi Misi dari Kelurahan Titian Antui ini ?
4. Apakah ada sanksi yang bapak berikan kepada pegawai yang tidak disiplin atau melanggar aturan ?

B. Sekretaris Lurah Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis ?

1. Menurut bapak bagaimana peran Lurah selaku pimpinan Kelurahan Titian Antui dalam memberikan pembinaan dan pengarahan kepada para pegawai ?

C. Staff Sekretaris Lurah Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

1. Menurut ibu, apakah Lurah memberikan pujian yang dinyatakan secara lisan pada saat apel ataupun rapat ?
2. Menurut ibu, apakah Lurah memberikan pujian yang dinyatakan secara lisan melalui pemberian piagam yang diberikan kepada pegawai ?

D. Kepala Seksi Tata Pemerintahan

1. Menurut Ibu bagaimana peran Pak Romi selaku pimpinan di Kelurahan Titian Antui dalam memberikan pengarahan dan pembinaan kepada pegawai agar dapat meningkatkan kinerja nya ?

E. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Berapa jumlah pegawai Kelurahan Titian Antui berdasarkan pangkat/golongan nya ?
 2. Berapa jumlah pegawai Kelurahan Titian Antui berdasarkan Tingkat Pendidikan terakhir nya ?
 3. Berapa jumlah pegawai Kelurahan Titian Antui berdasarkan masa kerja nya ?
 4. Upaya yang dilakukan Lurah dalam mengembangkan pengetahuan pegawai ?
- F. Staff Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
1. Apakah Lurah Titian Antui memberikan kesempatan kepada perangkat Kelurahan Titian Antui yang ingin melanjutkan pendidikan/mengikuti diklat perjenjangan ?
 2. Menurut bapak apa faktor yang mempengaruhi motivasi kerja pegawai ?
- G. Staff Kepala Seksi Pemberdayaan dan Masyarakat Sosial dan Budaya
1. Menurut kakak apakah Pak Romi pernah mempromosikan pegawai nya untuk kenaikan pangkat atau jabatan atas penghargaan dari hasil kerja yang dilakukan pegawai ?
 2. Menurut bapak, bagaimana Pak Romi melaksanakan penerapan sanksi bagi yang tidak disiplin?
- H. Masyarakat Kelurahan Titian Antui
1. Menurut ibu dan bapak bagaimana peran Pak Romi selaku pimpinan Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir dalam membina pegawainya dalam bekerja ?



Transkrip Wawancara Informan Kunci I

Informan Penelitian : Pimpinan Lurah Titian Antui Kecamatan Pinggir
 Ruang : Ruangan Lurah Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten
 Bengkalis

Q ¹	Selaku pimpinan dalam Kelurahan Titian Antui ini bagaimana peran bapak dalam meningkatkan motivasi kerja kepada pegawai bapak ?
H ¹	“berdasarkan tupoksi masing-masing, karena pegawai itu bekerja sesuai dengan tupoksi yang di tanda tangani oleh Bupati Bengkalis. Dengan tujuan agar tidak tumpang tindih. Tetapi kalau untuk motivasi dari saya ialah diterapkan sesuai aturan seperti disiplin, bekerja harus ramah, jujur dan tanpa manipolitik.
Q ²	Selaku pemimpin dalam Kelurahan, apakah bapak pernah memberikan reward dalam bentuk materi sebagai bentuk penghargaan kepada pegawai bapak ?
H ¹	“kalau materi tidak pernah. Tapi motivasi tentu ada. Penilaian akan menjadi kebanggaan bagi pegawai lainnya. Seperti ucapan terimakasih. Dan bentuk penghargaan lainnya seperti kumpul bareng, makan bersama. Karena itu ialah bagian motivasi untuk mereka yang rajin.”
Q ³	Apakah Visi Misi dari Kelurahan Titian Antui ini ?
H ³	“tidak memiliki visi misi. Tetapi cuma menterjemahkan visi misi pimpinan daerah Bupati Bengkalis. Kelurahan hanya menterjemahkan dengan kata lain seperti mewujudkan menejemen pelayanan yang modern, transparan dan akuntabel, meningkatkan pelaksanaan kinerja dan disiplin pegawai, menciptakan aparatur yang professional ikhlas dalam berkerja dan menumbuhkan jiwa kebersamaan, mengusahakan peningkatan prasarana, mewujudkan pelayanan yang sederhana cepat.”
Q ⁴	Apakah ada sanksi yang bapak berikan kepada pegawai yang tidak disiplin atau melanggar aturan ?
H ⁴	“kalau sanksi tentu ada. Jika betul-betul pegawai tersebut tidak disiplin. Karena kita ini dibawah instansi kecamatan, tentu kita melaporka ke Kecamatan dahulu. Kita di Kelurahan hanya sebatas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menegur secara lisan dan kemudian merekomendasikan ke atasan.”

Senin, 20 April 2021

**Transkrip Wawancara
Informan Kunci II**

Informan Penelitian : Sekretaris Lurah Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

Ruang : Bagian Umum Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

Q ¹	Sebagai Sekretaris Lurah, menurut bapak bagaimana peran Pak Romi selaku pimpinan di Kelurahan Titian Antui dalam memberikan pengarahan dan pembinaan kepada pegawai agar dapat meningkatkan kinerja nya ?
I ²	“Kepemimpinan Pak Romi bagus dalam memotivasi pegawai dalam bekerja, disiplin dalam bekerja. Dan beliau selalu mendampingi pegawai nya.”

Senin, 20 April 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Transkrip Wawancara

Informan Kunci III

Informan Penelitian : Staff Sekretaris Lurah Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

Ruang : Bagian Umum Lurah Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

Q1	Menurut ibu, apakah Lurah memberikan pujian yang dinyatakan secara lisan pada saat apel ataupun rapat ?
A1	“iya. Meskipun hanya ucapan terimakasih.”
Q2	Menurut ibu, apakah Lurah memberikan pujian yang dinyatakan secara lisan melalui pemberian piagam yang diberikan kepada pegawai ?
A3	“sejauh ini bapak tidak pernah memberikan piagam kepada kami atas hasil kerja.”

Senin, 20 April 2021

Transkrip Wawancara

Informan Kunci IV

Informan Penelitian : Kepala Seksi Tata Pemerintahan

Ruang : Ruangan Kepala Seksi Tata Pemerintahan

Q1	Sebagai Sekretaris Lurah, menurut bapak bagaimana peran Pak Romi selaku pimpinan di Kelurahan Titian Antui dalam memberikan pengarahan dan pembinaan kepada pegawai agar dapat meningkatkan kinerjanya ?
A1	“Kepemimpinan Pak Romi bagus dalam memotivasi pegawai dalam bekerja, disiplin dalam bekerja. Dan beliau selalu mendampingi pegawai nya.”

Senin, 20 April 2021



**Transkrip Wawancara
Informan Kunci V**

Informan Penelitian : Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Ruang : Ruang Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Q ¹	Berapa jumlah pegawai Kelurahan Titian Antui berdasarkan pangkat/golongan nya ?
A ¹	“jumlah pegawai yang bekerja di Kelurahan Titian Antui berjumlah 11 orang. PNS 7 orang dan Honorer 4 orang.”
Q ²	Berapa jumlah pegawai Kelurahan Titian Antui berdasarkan Tingkat Pendidikan terakhir nya ?
A ²	“6 orang pegawai tingkat pendidikan terakhir nya ialah SMA, 1 orang pegawai tingkat pendidikan terakhir nya ialah Diploma, 4 orang pegawai tingkat pendidikan terakhir nya ialah Sarjana.”
Q ³	Berapa jumlah pegawai Kelurahan Titian Antui berdasarkan masa kerja nya ?
A ³	“4 orang pegawai dengan masa kerja 2-3 tahun, 1 orang pegawai dengan masa kerja 4-5 tahun, 4 orang pegawai dengan masa kerja 6-7 tahun, dan 2 orang pegawai dengan masa kerja 8-10 tahun.”

Senin, 20 April 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Transkrip Wawancara

Informan Kunci VI

Informan Penelitian : Staff Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Ruang : Bagian Umum Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir
Kabupaten Bengkalis

Q ¹	Apakah Lurah Titian Antui dalam memberikan kesempatan kepada perangkat Kelurahan Titian Antui yang ingin melanjutkan pendidikan/mengikuti diklat perjenjangan ?
J ¹	“Tidak ada pelatihan khusus dari Kelurahan. diklat perjenjangan tergantung dari Kecamatan dan Kabupaten. Karena semua itu membutuhkan dana, sedangkan dana itu tidak ada di Kelurahan.”
Q ²	Menurut bapak apa faktor penghambat pegawai dalam meningkatkan kinerjanya ?
J ²	“Fasilitas computer yang belum memadai”

Senin, 20 April 2021

Transkrip Wawancara

Informan Kunci VII

Informan Penelitian : Staff Kepala Seksi Pemberdayaan dan Masyarakat Sosial dan Budaya

Ruang : Ruang Kepala Seksi Pemberdayaan dan Masyarakat Sosial dan Budaya

Q ¹	Menurut kakak apakah Pak Romi pernah mempromosikan pegawainya untuk kenaikan pangkat atau jabatan atas penghargaan dari hasil kerja yang dilakukan pegawai ?
J ¹	“Tidak pernah. Pegawai hanya bekerja sesuai dengan tupoksi masing-masing”
Q ²	Menurut bapak, bagaimana Pak Romi melaksanakan penerapan sanksi bagi yang tidak disiplin?
J ²	“Pak Romi itu menerapkan sanksi atau hukuman secara teguran lisan.

Senin, 20 April 2021



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transkrip Wawancara

Informan Kunci VIII

Informan Penelitian : Ibu Ratna selaku masyarakat Kelurahan Titian Antui

Ruang : Didepan rumah Ibu Ratna

Q ¹	Menurut ibu bagaimana peran Pak Romi selaku pimpinan Kelurahan Titian Antui dalam membina pegawai ?
A ¹	“menurut saya cukup bagus, dimana pada waktu ada program pembagian BLT Lurah turun langsung mendampingi pegawai serta memberikan arahan kepada kami ”

Senin, 27 September 2021

Transkrip Wawancara

Informan Kunci IX

Informan Penelitian : Pak Budi selaku masyarakat Kelurahan Titian Antui

Ruang : Didepan Kelurahan Titian Antui

Q ¹	Menurut bapak bagaimana peran Pak Romi selaku pimpinan Kelurahan Titian Antui dalam membina pegawai ?
A ¹	“bahwa setiap kali kami masyarakat yang datang ke Kelurahan untuk melakukan suatu kepengurusan, Pak Romi selalu mengingatkan protokol kesehatan, wajib memakai masker setiap kali berpergia ”

Senin, 27 September 2021

Foto Wawancara Dokumentasi



Wawancara dengan Pimpinan Lurah Titian Antui Bapak Romiantoyo, S.PI



Wawancara dengan Kepala Seksi Tata Pemerintah Ibu Yennie Rumiris, S.SE

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Staf Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Sosial dan Budaya Kak Karlina Megawati



Wawancara dengan Staf Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Bapak Benni Anggara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Sosial dan Budaya Ibu Khotim



Wawancara dengan Staf Sekretaris Ibu Wirdawati



Wawancara dengan Staf Sekretaris Ibu Eli Yawati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

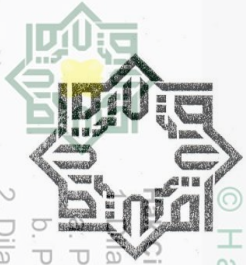
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Staf Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Bapak Redho Naslin, A.Md



Wawancara dengan Ibu Ratna dan Pak Budi warga Kelurahan Titian Antui



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Hak Cipta © UIN Suska Riau
 Sifat diilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2411/2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 12 April 2021 M
 29 Sya'ban 1442 H

Kepada
 Yth. **Dr. Jhon Afrizal, S.H.I., M.A.**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,
 Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Peggy Yuntika Harianto
 NIM : 11775200055
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/menyusun skripsi dengan judul: "**Peran Lurah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Pengembangan Lembaga



Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP 19751112 199903 2 001

Tembusan:
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Sifat diilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekosos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2382/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 09 April 2021 M
26 Sya'ban 1442 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

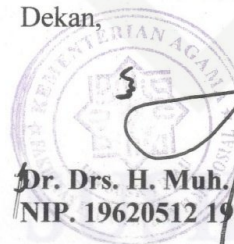
Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Peggy Yuntika Harianto
NIM. : 11775200055
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Peran Lurah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Kelurahan
Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis"** Untuk itu kami mohon
kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada
mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/40695
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2382/2021 Tanggal 9 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

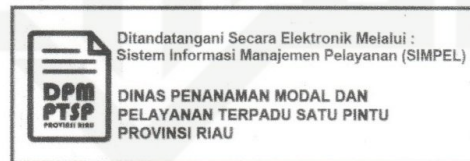
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | PEGGY YUNTIKA HARIANTO |
| 2. NIM / KTP | : | 11775200055 |
| 3. Program Studi | : | ILMU ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERAN LURAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI
 KELURAHAN TITIAN ANTUI KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. KANTOR LURAH KELURAHAN TITIAN ANTUI KABUPATEN
BENGKALIS
2. KANTOR CAMAT PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 April 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University
 Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KECAMATAN PINGGIR KELURAHAN TITIAN ANTUI

Jalan Gagak Putih – Telp.(0765)598353
SEBANGA - DURI

Titian Antui, 07 Mei 2021

Kepada Yth.
Sdr.Mahasiswa
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim-Riau

Nomor : 30 / 470/1034/T.A/2021
Lampiran : -
Hal : Keterangan Riset

Dengan Hormat,
Yang bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : ROMIANTOYO, S.Pi
NIP : 10710 201102 1 001
Jabatan : Kepala Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

Dengan ini menyatakan bahwa :
Nama : PEGGY YUNTIKA HARIANTO
NIM : 11775200055
Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA
Semester : VIII (DELAPAN)

Benar yang bersangkutan telah melakukan dan mengumpulkan data di Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, dengan Skripsi yang berjudul **“Peran Lurah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.


ROMIANTOYO.S.Pi
NIP. 107102011021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Peggy Yuntika Harianto adalah nama penulis skripsi ini.

Lahir pada tanggal 19 Februari 1999 di Kota Duri. Penulis ialah anak pertama dari 2 bersaudara. Ayahnya bernama Harianto dan Ibu yang bernama Yuyun Sukaesih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 048

Talang Mandi Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis pada Tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 10 Mandau Kabupaten Bengkalis selesai pada Tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis selesai pada Tahun 2017. Pada Tahun 2017 Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Penulis diterima melalui jalur SNMPTN.

Dalam masa perkuliahan penulis telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Gubernur Kota Pekanbaru tahun 2020 tepatnya pada Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi Riau. Dan juga penulis telah mengabdikan masyarakat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Babussalam.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terselesainya skripsi yang berjudul **“Peran Lurah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis”**, penelitian dilakukan pada Kantor Kelurahan Titian Antui Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Dimana pada Tanggal 05 Maret 2021 penulis mengikuti Ujian Seminar Proposal dan pada Tanggal 23 September 2021 penulis mengikuti Ujian *Oral Comprehensive* di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan dinyatakan LULUS dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh